RENCANA STRATEGIS 2024-2029



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PURWOREJO

RENCANA STRATEGIS 2024-2029
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

TIM PENYUSUN
RENSTRA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2024-2029

Pelindung	:	Drs. H. Hamidi, M.Pd. (Ketua Badan Pembina Harian)
Pengarah	:	Prof. Dr. S. Eko Putro W., M.Pd. (Ketua Senat Universitas)
Penanggung Jawab	:	Dr. Teguh Wibowo, M.Pd. (Rektor)
Ketua	:	Dr. Dwi Irawati, M.Si. (Wakil Rektor I)
Anggota	:	M. Taufik, S.T., M.T. (Wakil Rektor II)
	:	Dr. Budi Setiawan, M.Si. (Wakil Rektor III)
	:	Dr. Tusino, M.Pd.B.I. (Wakil Rektor IV)
	:	Dr. Mujiyem Sapti, M.Si. (Tim Perencanaan dan Pengembangan Universitas)
	:	Susi Widjajani, S.E., M.Si. (Tim Perencanaan dan Pengembangan Universitas)

PERSETUJUAN SENAT

PERSETUJUAN SENAT

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
2024-2029

Telah disetujui dalam Rapat Senat
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Tanggal 27 Februari 2024

Ketua Senat Universitas

Prof. Dr. S. Eko Putro W., M.Pd.
NIDN. 0013036101

Rektor

Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.
NIDN. 0614097401

PENGESAHAN

PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS 2024-2029
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Revisi	:	0
Tanggal	:	13 Maret 2024
Dikaji ulang oleh	:	Senat Universitas
Dikendalikan oleh	:	Lembaga Penjaminan Mutu
Kode Dokumentasi	:	UMP-LPM-01-02

Purworejo, Maret 2024

Ketua Tim Wakil Rektor I,	Diperiksa oleh Kepala LPM,	Disahkan oleh Rektor,
Dr. Dwi Irawati, S.E., M.Si. NIDN 0623107401	Dr. Suyitno, M.Pd. NIDN 0627108403	Dr. Jegun Wibowo, M.Pd. NIDN 0614097401

SURAT KEPUTUSAN
BADAN PEMBINA HARIAN

BADAN PEMBINA HARIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO
Alamat : Jalan K.H.A. Dahlan 3 Telepon/Fax. (0275) 321494
PURWOREJO 54111

SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 005/SK-BPH/UMP/III/2024

Tentang
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO TAHUN 2024-2029

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Badan Pembina Harian Universitas Muhammadiyah Purworejo:

Menimbang :
1. Bahwa dengan adanya perkembangan dan perubahan di tataran nasional, regional dan global saat ini dan masa yang akan datang menuntut penyesuaian Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo;
2. Bahwa untuk memberikan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan Universitas Muhammadiyah Purworejo maka Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo perlu disesuaikan;
3. Bahwa untuk tertib administrasi, Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2024-2029 perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat :
1. Undang – Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H / 16 April 2012 M tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Mentapkan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2024-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini;

Keempat : Semua biaya yang dikeluarkan sebagai akibat dari Surat Keputusan ini dibebankan pada Universitas Muhammadiyah Purworejo;

Kelima : Jika terdapat kekeliruan di dalam surat keputusan ini akan diadakan perubahan dan pembetulan sebagaimana mestinya;

Keenam : Surat keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan samapai dengan ditetapkannya Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo yang baru.

Ditetapkan di : Purworejo
Pada Tanggal : 3 Ramadan 1445 H
13 Maret 2024 M

Ketua,	Sekretaris,
Drs. H. Muh. Hamidi, M.Pd.	Drs. H. Pudjiono
NBM 645421	NBM 707952

SAMBUTAN REKTOR

SAMBUTAN REKTOR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya sehingga Rencana Strategis (Renstra) ini dapat tersusun dengan baik. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMPWR) periode 2024-2029 merupakan pengembangan dari Renstra UMPWR sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan era Revolusi Industri 4.0. Renstra ini menjadi fundamen yang sangat penting guna menyusun program strategis dalam kerangka kontribusi UMPWR dalam kehidupan masyarakat di era disrupsi yang konektivitasnya tidak lagi dibatasi ruang dan waktu.

Renstra UMPWR periode 2024-2029 disusun dengan mengacu pada pencapaian Visi Misi Universitas yang dilakukan melalui perencanaan jangka panjang sesuai dokumen Rencana Induk Pengembangan UMPWR. Renstra ini merupakan arah pengembangan UMPWR lima tahun ke depan dalam rangka mencapai Visi UMPWR. Renstra ini digunakan sebagai dasar penyelenggaran UMPWR dan penyusunan renstra fakultas, program studi dan unit-unit lain di lingkungan UMPWR dengan indikator ketercapaian yang jelas. Di dalam pelaksanaannya renstra ini diturunkan dalam program kerja per tahun yang apabila dilaksanakan dengan tekun, jujur, taat asas, pengorbanan dan evaluasi diri yang sungguh-sungguh akan membawa UMPWR sebagai universitas yang unggul dalam ilmu dan mulia dalam akhlak pada tahun 2025.

Renstra UMPWR ini menggambarkan visi misi, indikator kinerja, kondisi internal dan eksternal, arah kebijakan dan strategi, nilai dasar pengembangan, serta indikator kinerja dan target tahunan. Semuanya disusun berdasarkan gambaran capaian sebelumnya, kondisi eksisting sekarang, dan gambaran di masa depan. Renstra ini diharapkan dapat menjadi penuntun arah UMPWR dalam lima tahun kedepan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purworejo, Maret 2024

Rektor,

Dr. Teguh Wibowo. M.Pd.
NIDN. 0614097401

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA UMPWR 2024-2029 iii
PERSETUJUAN SENAT iv
PENGESAHAN v
SURAT KEPUTUSAN BADAN PEMBINA HARIAN vi
SAMBUTAN REKTOR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. KONDISI UMUM 1
B. LANDASAN HISTORIS DAN BUDAYA 6
C. TUJUAN RENCANA STRATEGIS 7
D. MANFAAT RENCANA STRATEGIS 8
E. POTENSI DAN PERMASALAHAN 8
F. SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO 2024-2029 11
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN 12
A. PENGANTAR 12
B. CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO 14
C. ANALISIS LINGKUNGAN 17
D. ISU-ISU STRATEGIS 31
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM 35
A. VISI 35
B. MISI 36
C. TUJUAN 37
D. SASARAN STRATEGIS UMPWR 37
BAB IV *GRAFIE* SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN UMPWR 39
A. G – *Governance* 39
B. R – *Reputation* 39

C. A – *Alumny* 40
D. F – *Faculty* 40
E. I – *Innovation* 41
F. E - *Efficiency* 41
BAB V TARGET KERJA DAN INDIKATOR KINERJA 44
A. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN 44
B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMPWR 50
BAB VI SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA 64
A. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS 64
B. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM STRATEGIS 65
BAB VII PENUTUP 68
LAMPIRAN 69

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 PERIODE KEPEMIMPINAN REKTOR 13

Tabel II.2 FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI 13

Tabel II.3 CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO 14

Tabel II.4 LUASAN GEDUNG 15

Tabel II.5 STRUKTUR TATA KELOLA 20

Tabel II.6 RINGKASAN ISU-ISU STRATEGIS 34

Tabel III.1 KEUNGGULAN PROGRAM STUDI UMPWR 35

Tabel IV.1 AKTUALISASI *GRAFIE* DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN UMPWR 42

Tabel IV.2 FOKUS SASARAN STRATEGIS 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Strategi Pengembangan 51

Gambar 2. Pengembangan Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan 52

Gambar 3. Skema konsep Strategi Pengembangan Bidang pendidikan dan Pengajaran 53

Gambar 4. Strategi Pengembangan Bidang Penelitian 58

Gambar 5. Strategi Pengembangan Bidang Tata Pamong 60

BAB I
PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

A.1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Purworejo

Universitas Muhammadiyah Purworejo (selanjutnya disebut UMPWR) yang beroperasi sejak tahun 1999 merupakan alih bentuk dari IKIP Muhammadiyah Purworejo (berdiri tahun 1964). Dalam perjalanan waktu sampai saat ini UMPWR telah berperan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa pendidikan di Indonesia semakin berkualitas. Komitmen ini sejalan dengan Visi UMPWR, yaitu *"Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul Dalam Ilmu dan Mulia Dalam Akhlak"*. UMPWR mempunyai 17 (tujuh belas) Program Studi. Dari 17 (tujuh belas) Program Studi tersebut sebanyak 11 (sebelas) Program Studi mendapat Peringkat Akreditasi B/Baik Sekali dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), 2 (dua) Program Studi mendapatkan Peringkat Akreditasi Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri, dan 4 (empat) Program Studi mendapat Peringkat Akreditasi C/Baik, dikarenakan Program Studi tersebut merupakan Program Studi baru di lingkungan UMPWR.

Berdasarkan Renstra Kemendikbud Periode 2020-2024, sebagai lembaga yang mengelola pendidikan tinggi, dalam pengembangannya UMPWR harus memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perubahan dunia kerja di masa depan. Ada 4 (empat) antisipasi yang perlu diperhatikan UMPWR, yaitu:

Pertama, kemajuan teknologi dan Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan, *big data,* dan lain sebagainya.

Kedua, secara sosio-kultural, terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga

kerja bekerja dengan fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan.

Ketiga, pada bidang lingkungan hidup, kebutuhan akan energi dan air akan terus naik, sedangkan sumber daya alam akan menipis dalam 20 (dua puluh) tahun ke depan. Penggunaan energi alternatif atau energi bersih akan meningkat untuk melawan dampak dari perubahan iklim dan polusi. Upaya yang dikerahkan untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup dan mengatasi berbagai permasalahan lingkungan juga akan semakin besar.

Keempat, dunia kerja masa depan akan sangat berbeda dari keadaan sekarang. Ketiga perubahan besar yang telah disebutkan sebelumnya membentuk dunia kerja yang berbeda dalam hal struktur, teknologi, dan konsep aktualisasi diri. Struktur pekerjaan akan semakin bersifat fleksibel, tak mengenal batas geografis dan tak terikat akan mengakibatkan pekerja tidak akan terikat pada satu institusi saja sepanjang kariernya. Pekerja lepas dan sementara (*freelance* dan *temporary*) akan bertumbuh pesat. Pekerja dari berbagai usia dapat bekerja bersama karena harapan hidup makin panjang, sehingga menuntut penghargaan atas keragaman latar belakang. Teknologi mempermudah pekerjaan sehari-hari, namun juga menuntut penguasaan keterampilan dan pengetahuan baru. Tenaga kerja masa depan juga lebih mampu mengendalikan arah kariernya dan mencari kepuasan pribadi dalam pekerjaannya.

Dengan mempertimbangkan empat antisipasi di atas, UMPWR melalui kebijakan Kampus Merdeka, berupaya merangkul semua kepentingan pemangku pendidikan, yaitu: keluarga, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menyukseskan pemajuan pendidikan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat sesuai dengan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Renstra UMPWR Tahun 2024–2029 berfokus pada aspek-aspek strategis, yaitu:

(1) Pendidikan dan Pengajaran;
(2) Penelitian;
(3) Pengabdian kepada Masyarakat;
(4) Pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan;
(5) Sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter utama;

(6) Tata Kelola; dan

(7) Kerja sama.

Pencapaian mutu pendidikan harus didasarkan pada proses-proses dengan titik perhatian pada: **Relevansi, Akademik Atmosfir, Manajemen Internal Terpadu, Keberlanjutan, Efisiensi dan Produktivitas, serta Kepemimpinan yang Handal.**

Pimpinan Pusat Muhammadiyah membuat suatu pemikiran memajukan parsyarikatan untuk membangun bangsa melalui paradigma **Indonesia Berkemajuan** yang mempunyai makna sebagai negara utama (*al-madinal al-fadhillah*), negara berkemakmuran dan berkeadaban (*umran*), serta negara yang sejahtera. Filosofi dari negara berkemajuan adalah negara yang mendorong terciptanya fungsi kerisalahan dan kerahmatan yang didukung sumber daya manusia yang cerdas, berkepribadian, dan berkeadaban mulia.

Untuk meningkatkan daya saing UMPWR di tingkat nasional maupun internasional, UMPWR berupaya untuk memberdayakan seluruh potensi yang ada, baik potensi sumber daya manusia (SDM), sarana-prasarana, maupun keuangan yang dimiliki. Kondisi ekonomi Indonesia yang semakin membaik, dan Tingkat persaingan Perguruan Tinggi (PT) yang semakin ketat (baik nasional maupun internasional) perlu direspon UMPWR dengan menerapkan strategi bersaing yang tepat. Hingga saat ini, UMPWR telah mempunyai tata kelola yang baik dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan selama 7 (tujuh) tahun terakhir (2016-2023) telah dihasilkan berbagai Peraturan Rektor untuk mengatur semua aspek pelayanan maupun penunjang layanan.

Keberadaan UMPWR dalam meningkatkan daya saing bangsa juga ditunjukkan dengan produktivitas lulusan, produk riset, dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat. UMPWR juga telah menerapkan kurikulum yang mendorong peningkatan jiwa wirausaha. Unit, lembaga, pusat kajian, klinik, dan layanan penunjang di UMPWR telah menunjukkan manfaatnya bagi masyarakat sekitar maupun dunia usaha.

Oleh sebab itu, UMPWR dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya yang disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka

memperkuat kemampuan bersaing di persaingan global. Untuk mewujudkan Visi dan Misi yang diembannya, UMPWR membuat program jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan dalam suatu dokumen Rencana Strategis (Renstra) UMPWR 2024-2029.

Beberapa indikator ketercapaian Renstra UMPWR 2024-2029 mengacu pada:

1. Klasterisasi PT Dikti;
2. Kontrak Kinerja Rektor – PP Muhammadiyah;
3. Akreditasi BAN-PT/Lembaga Akreditasi lain;
4. *Times Higher Education;*
5. *Webometrics;*
6. *Unirank.*

Dengan latar belakang pemikiran di atas, semua unsur pimpinan institusi wajib memanfaatkan Rencana Strategis ini untuk merealisasikan Visi *UMPWR* ***"Pada Tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak"***. Untuk itu, semua sivitas akademika UMPWR diharapkan meningkatkan kinerjanya guna tercapainya Visi UMPWR tersebut.

A.2. Landasan Yuridis

Penyusunan Rencana Strategis 2024-2029 UMPWR didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah Republik dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
9. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
11. Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; dan

13. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
14. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Renstra Kemendikbud 2024-2029.
15. Permendikbudristek Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
17. Surat Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0260/KEP/I.3/D/2019 tentang Penyempurnaan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal 4.0 Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (SPMI 4.0 PTMA);
18. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian, dan Pegembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0005/KTN/I.3/I/2022 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2022;

B. LANDASAN HISTORIS DAN BUDAYA

UMPWR adalah amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan alih bentuk dari IKIP Muhammadiyah Purworejo berdasarkan SK Mendikbud RI nomor: 05/D/O/1999 tanggal 8 Januari 1999. IKIP Muhammadiyah Purworejo merupakan kelanjutan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Purworejo yang didirikan pada tanggal 17 Jumadil Awal 1384 H, bertepatan dengan tanggal 24 September 1964 dengan sebutan FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Magelang di Purworejo. Berdasarkan Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah MIPTI 18 November 1968, FKIP Universitas Muhammadiyah Jakarta cabang Magelang di Purworejo dinyatakan sebagai IKIP Muhammadiyah Purworejo. Sesuai dengan SK Kopertis Wilayah V Yogyakarta tanggal 1 Desember 1973 Nomor 065/14/IV/73, IKIP Muhammadiyah Purworejo dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta baru yang berdiri sendiri dengan jenjang Sarjana Muda berstatus Terdaftar. Kemudian, sesuai

dengan Surat Keputusan Mendikbud RI, 29 Agustus 1984 Nomor 0395/0/1984 tentang Penyesuaian Jenjang Program Sarjana Muda ke Jenjang Strata 1 (S1), IKIP Muhammadiyah Purworejo menyelenggarakan pendidikan jenjang S1.

Meskipun namanya berubah, komitmen utama UMPWR tidak berubah, yaitu: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan Sumber Daya Insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah; 2) menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah; 3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan umat manusia; dan (4) menyelenggarakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Dengan mandat yang lebih luas, UMPWR mengembangkan berbagai bidang keahlian dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan.

C. TUJUAN RENCANA STRATEGIS

Secara umum Rencana Strategis UMPWR 2024-2029 disusun sebagai *guidance* atau pemandu arah dalam mencapai berbagai rencana UMPWR 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis UMPWR 2024-2029 mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

1. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan UMPWR dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan;
2. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen UMPWR dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan sehingga dihasilkan luaran yang unggul dalam ilmu dan mulia dalam akhlak;
3. Untuk memudahkan pengelola, dosen, dan tenaga kependidikan di UMPWR dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.
4. Sebagai salah satu dasar pengembangan kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan.

D. MANFAAT RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis UMPWR 2024-2029 memberikan manfaat kepada pihak pimpinan dan pengambil keputusan sebagai berikut:

1. Renstra ini digunakan untuk menentukan program yang akan dilaksanakan dalam upaya peningkatan dan pengembangan UMPWR.
2. Renstra ini digunakan sebagai pedoman ata u referensi bagi seluruh sivitas akademika dan unsur penunjang dalam melaksanakan kegiatan sehingga selaras dengan kebijakan pemerintah dan Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
3. Renstra ini digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan Caturdharma PTMA yang telah disusun dalam bentuk program, sehingga program tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien, dan optimal. Program-program pelaksanaan Caturdharma dijalankan dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi yang dimiliki UMPWR sehingga apa yang dicita-citakan UMPWR pada tahun 2025, yaitu *menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu dan Mulia dalam Akhlak* dapat terwujud.

E. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Sebagai organisasi yang sedang berkembang, UMPWR berorientasi menjadi universitas yang dapat bersaing secara nasional maupun internasional. Kebutuhan pengembangan institusi UMPWR melalui kekuatan dan kemandirian finansial serta daya saing sumber daya manusianya merupakan langkah percepatan untuk mencapai kemajuan. UMPWR telah melakukan evaluasi diri yang merupakan rangkaian proses untuk mendeskripsikan dan menganalisis posisi UMPWR.

Potensi yang dimiliki dan permasalahan yang akan dihadapi UMPWR di masa mendatang dirumuskan dalam Renstra UMPWR 2024-2029 yang dijabarkan menjadi 5 (lima) kelompok, yaitu:

1. Tata Kelola dan Struktur Organisasi UMPWR

   UMPWR telah menjalankan proses reformasi birokrasi melalui penguatan pada aspek: a) struktur organisasi dan tata kerja; b) tata regulasi internal; c) efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja; d) keadilan dan transparansi. Target yang

disasar dalam reformasi di UMPWR ini, adalah: a) perubahan perilaku (*behavior*) seluruh sivitas akademika; b) tata Kelola organisasi; d) pengawasan; dan e) akuntabilitas.

Perubahan atau reformasi yang telah dilakukan yang paling menonjol pada awal periode perencanaan Renstra ini adalah terkait dengan organisasi tata kerja (OTK), kepegawaian, dan sistem informasi, baik sistem informasi manajemen keuangan maupun sistem informasi akademik. Meskipun demikian, UMPWR masih mempunyai problem berkaitan dengan konsistensi implementasi peraturan yang telah ditetapkan. Beberapa penegakan aturan masih belum konsisten berkait dengan aspek budaya kerja dan konsistensi struktur.

2. Pengelolaan Caturdharma PTMA di UMPWR

   Visi dan Misi UMPWR dinyatakan secara jelas dan realistis untuk dicapai dengan pertimbangan visi keilmuan, perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri, serta standar nasional pendidikan tinggi. Jumlah mahasiswa baru pada setiap tahun akademik dan produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah mulai mengalami peningkatan secara nasional maupun internasional. Dalam hal produktivitas Hak Kekayaan Intelektual juga mengalami peningkatan (HKI = 47; Paten sederhana = 3 (2 dalam Permohonan, 1 sudah *Granted*). Kegiatan UMPWR bersama instansi pemerintah dan dunia usaha pun mengalami peningkatan. Dari aspek kemahasiswaan juga mengalami peningkatan, yang ditandai dengan semakin banyaknya karya ilmiah mahasiswa yang mendapat pendanaan dan penghargaan dari Kemendikbudristek (dari tahun 2020 hingga tahun 2023, ada sebanyak 20 (dua puluh) karya ilmiah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan dari Kemendikbudristek).

3. Ketersediaan dan Pengelolaan Sumber Daya

   Dilihat dari aspek sumber daya manusia (SDM), komposisi SDM UMPWR terdiri dari 125 orang dosen, dan 92 orang tenaga kependidikan. Dari aspek sumber daya manusia dosen yang mempunyai jabatan fungsional Guru Besar baru sebesar 0,8% (1/125 x100%) dan dosen bergelar Doktor baru sebesar 29,6% (37/125 x100%). Ini berarti masih perlu upaya intensif untuk memenuhi standar kualitas perguruan tinggi agar UMPWR mempunyai daya saing internasional

yang lebih kuat. Produktivitas tenaga kependidikan juga harus ditingkatkan jika UMPWR tidak segera meningkatkan skala ekonomisnya, misalnya dengan mengalihkan tenaga kependidikan pada sektor-sektor yang lebih produktif dan mampu menambah pendapatan (contohnya: unit usaha). Berkaitan dengan sarana-prasarana, UMPWR cukup unggul dalam hal fasilitas kampus yang memenuhi persyaratan baik kualitas maupun kuantitas. Aset tetap dan persediaan UMPWR telah dicatat dan diinventarisir secara konsisten.

UMPWR juga berupaya menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan pemanfaatan dan pendayagunaan aset yang dimiliki. Meskipun demikian, pendapatan UMPWR yang bersumber selain dari mahasiswa masih kurang dari 1% dari total pendapatan. Jumlah ini terdiri dari pendapatan sewa *outlet*/*stand* untuk kantin, dan sewa *space* untuk ATM. Jumlah ini secara intensif terus ditingkatkan dengan melakukan ekspansi pada usaha-usaha bisnis yang lebih menguntungkan.

4. Kontribusi UMPWR dalam Pembangunan Ekonomi dan Masyarakat

   Mahasiswa UMPWR berasal dari berbagai provinsi di Indonesia. Meskipun demikian, mayoritas mahasiswa UMPWR masih berasal dari wilayah Jawa Tengah, khususnya sekitar Kabupaten Purworejo seperti: Magelang, Kulon Progo, Temanggung, Kebumen, Cilacap, dan Banyumas. Sedangkan porsi mahasiswa dari luar Provinsi Jawa Tengah perlu untuk ditingkatkan melalui upaya promosi dan kerja sama yang lebih intensif.

   Implementasi kebijakan UMPWR berkait dengan upaya UMPWR dalam berpartisipasi mengembangkan potensi mahasiswa tidak mampu telah dibuktikan secara nyata dengan persentase afirmasi yang mencapai 50% dari total mahasiswa. Beasiswa diberikan dalam berbagai bentuk seperti beasiswa KIP-K, Adik Difabel, maupun beasiswa lainnya dari swasta. Pada periode pertama perencanaan (2024-2029), UMPWR bertekad semakin aktif dalam memberikan layanan kepada masyarakat dengan membuka pusat-pusat layanan berupa: Bantuan Hukum, Halal Center, dan Pusat Studi yang bermanfaat bagi masyarakat, selain Unit Inkubator Bisnis yang telah eksis dan banyak berperan dan berkontribusi.

UMPWR juga aktif dalam meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa maupun masyarakat sekitar untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan. Program mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa dengan tema wirausaha & koperasi, maupun penyelenggaraan kurikulum berbasis wirausaha (mata kuliah kewirausahaan, maupun *content* mata kuliah kewirausahaan), *business matching*, dan *studentpreneur camp* telah dilaksanakan oleh UMPWR untuk mewujudkan peningkatkan jiwa dan kemampuan wirausaha mahasiswa.

Untuk masyarakat, UMPWR telah aktif mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa kerja sama pendidikan dan pelatihan, ekspo produk, maupun konsultasi usaha. UMPWR juga mempunyai UMKM binaan dan desa binaan di Kabupaten Purworejo. Meskipun demikian, program/kegiatan UMPWR terkait dengan upaya peneyelesaian masalah industri masih belum dilakukan secara intensif dan berdaya guna. Hal ini disebabkan karena belum adanya upaya terstruktur yang menunjang terlaksananya kegiatan, terutama berkaitan dengan keterkaitan/relevansi dengan kurikulum, tema penelitian, program asosiasi profesi, program asosiasi industri, dan kebutuhan pelaku industri.

F. SISTEMATIKA RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO 2024-2029

Sistematika dokuman Rencana Strategis UMPWR 2024-2029 sebagai berikut.

Pengantar Rektor
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
BAB I PENDAHULUAN
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, & PROGRAM
BAB IV *GRAFIE* SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN UMPWR
BAB V PROGRAM KERJA DAN TARGET KERJA
BAB VI SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA
BAB VII PENUTUP
Lampiran Indikator Kinerja Strategis

BAB II
ANALISIS LINGKUNGAN

A. PENGANTAR

Setelah memperhatikan butir-butir pokok bahasan Bab I, perlu dilakukan analisis untuk memperoleh gambaran umum tentang kondisi yang ada sebagai dasar pijakan untuk menentukan seluruh rencana program kerja. Rencana Program Kerja disusun untuk memperbaiki kondisi yang saat ini ada untuk mencapai visi universitas. Bab ini berisi tentang kajian dari kondisi internal dan kondisi eksternal UMPWR serta kondisi yang diharapkan tercapai pada tahun 2029. Analisis kajian kondisi internal dan eksternal ini sangat penting dalam perencanaan strategis.

Pengembangan strategis mempunyai sifat sebagai penentu arah dan cara dalam perumusan program-program pengembangan; difokuskan pada simpul-simpul tertentu dan berdampak luas terhadap keseluruhan organisasi UMPWR. Pengembangan strategis tersebut mengacu pada isu strategis yang diidentifikasi dari hasil analisis SWOT, dengan sudut pandang paradigma pengembangan universitas. Semua ini melingkupi caturdharma UMPWR bersama ketatakelolaan sebagai sistem pendukungnya. Artinya, hanya dengan menjamin interdependensi inilah tujuan-tujuan pengembangan diyakini akan tercapai. Dengan demikian, sangat diperlukan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama yang baik dari berbagai unit terkait selama proses perencanaan strategis dan hendaknya: (1) dijaga bahwa semua program utama dijiwai oleh Caturdharma PTMA; dan (2) jangan sampai ada yang terlewat dalam proses pembuatan keputusan. Hingga tahun 2024 UMPWR mempunyai telah melewati 6 (enam) periode kepemimpinan, sebagai berikut.

Tabel II.1
PERIODE KEPEMIMPINAN REKTOR

No.	NAMA REKTOR	PERIODE
1.	H. Daromi Irdjas, S.H., M.Si.	1999-2003
2.	Drs. M. Fakhrudin, M.Hum.	2003-2007
3.	Drs. M. Fakhrudin, M.Hum.	2007-2011
4.	Drs. H. Supriyono, M.Pd.	2011-2015
5.	Drs. H. Supriyono, M.Pd.	2015-2019
6.	Dr. Rofiq Nurhadi, M.Ag.	2019-2023
7.	Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.	2023-2027

Selama kurun 24 tahun, UMPWR hingga saat ini telah mempunyai 5 (lima) Fakultas, 15 (lima belas) program studi Sarjana (S1), 1 (satu) program studi Pascasarjana (Magister Pendidikan Bahasa Inggris), dan 1 (satu) Program Profesi (Program Profesi Guru) sebagai berikut.

Tabel II.2
FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

NO.	FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI		STATUS AKREDITASI
PROGRAM SARJANA			
I	FAKULTAS KEGURUAN & ILMU PENDIDIKAN		
	1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B
	2	Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa	B
	3	Pendidikan Ekonomi	Unggul
	4	Pendidikan Bahasa Inggris	Unggul
	5	Pendidikan Matematika	Baik Sekali
	6	Pendidikan Fisika	Baik Sekali
	7	Pendidikan Teknik Otomotif	B
	8	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Baik Sekali
II	FAKULTAS TEKNIK		
	9	Teknik Sipil	Baik
	10	Teknologi Informasi	Baik
III	FAKULTAS EKONOMI		
	11	Manajemen	B

IV	FAKULTAS PERTANIAN		
	12	Agribisnis	B
	13	Peternakan	B
V	FAKULTAS ILMU SOSIAL		
	14	Psikologi	B
	15	Hukum	Baik Sekali
PROGRAM PASCASARJANA			
	16	Magister Pendidikan Bahasa Inggris	Baik
PROGRAM PROFESI			
	17	Pendidikan Profesi Guru	Baik

B. CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Capaian kinerja Universitas Muhammadiyah Purworejo selama kurun waktu tahun 2019-2023 dibandingkan dengan standar kinerja yang ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah (Nomor 1 s.d 11) dan UMPWR (Nomor 12 s.d 16) dapat dilihat pada tabel berkut.

Tabel II.3
CAPAIAN KINERJA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	STANDAR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2023
1.	Prosentase dosen berkualifikasi Doktor	%	≥ 50 %	(37/125) x100 % = 29,6%
2.	Prosentase dosen berjabatan fungsional akademik Guru Besar (GB)	%	≥ 15 %	(1/125) x100% = 0,8%
3.	Prosentase dosen berjabatan fungsional akademik Lektor Kepala (LK)	%	≥ 50 %	(13/125) x100% = 10,4%
4.	Prosentase dosen Bersertifikat Pendidik terhadap jumlah DTPS	%	≥ 80%	(98/125) x100% = 78,4%
5.	Rata-rata jumlah Dosen Tetap (DT) terhadap jumlah DTPS	Orang	≥ 12	(125/15) = 8
6.	Rata-rata IPK	-	≥ 3,00	3,25
7.	Prosentase mahasiswa lulus cepat atau tepat waktu	%	≥ 50%	50%
8.	Prosentase mahasiswa yang berprestasi akademik di tingkat nasional	%	≥ 0,1%	(20/3730) x100% = 0,27%
9.	Prosentase mahasiswa yang berprestasi akademik di tingkat internasional	%	≥ 1	(3/3730 x100% = 0,08%
10.	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS	rasio	**Sains Teknologi** 15 ≤ RMD ≤ 25; **Sosial Humaniora** 25 ≤ RMD ≤ 35	1:28 1:40

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	STANDAR KINERJA	CAPAIAN KINERJA 2023
11.	Prosentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	%	25	10
12.	Kinerja dosen dalam publikasi di jurnal nasional Terakreditasi Sinta 2 per dosen per tahun	%	≥ 10 %	(5/125) x100% = 4%
13.	Kinerja dosen dalam publikasi di jurnal internasional bereputasi (Sinta 1/ Scopus/WoS) per dosen per tahun	%	≥ 10 %	(6/125) x100% = 4.8%
14.	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM, P2MW, KBMI, KMIB) didanai Kemendikbudristek	judul	≥ 21	20
15.	Kualitas ruang perpustakaan	m^2	Luas minimal 200 m^2, mempunyai AC yang berfungsi baik, mempunyai penerangan yang cukup untuk membaca, mempunyai kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1:100.	557,7
16.	Prosentase dosen yang menghasilkan buku yang per tahun	%	≥ 80 %	(27/125) x100% = 21,6%

Tabel II.4
LUASAN GEDUNG

No.	Kampus	Gedung	Jumlah Lantai	Luas (m^2)
1.	Kampus 1-Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Rektorat dan Masjid	3	4.422
2.	Kampus 1-Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Auditorium	2	1.843
3.	Kampus 1-Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan - A2	3	2.864,3
4.	Kampus 1-Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan - A3	4	1.921
5.	Kampus 1- Jl. K.H. Ahmad Dahlan	Perkuliahan - A4	3	1.673,3
6.	Kampus 2- Plaosan	Laboratorium Terpadu	3	2.544
7.	Kampus 2 - Plaosan	Perkuliahan - C2	3	1.769,7
8.	Kampus 3 - Sucen	Perkuliahan	3	6.600
			Total	**23.637,3**



Gedung Laboratorium Terpadu-Kampus Plaosan



Gedung Perkuliahan - Kampus Plaosan



Gedung Rektorat dan Masjid Kampus



Gedung Perkuliahan - Kampus 3 Sucen



Gedung Auditorium Kasman Singodimedjo – A1



Gedung Perkuliahan – A2, A3, A4

Mandat sebagaimana tertuang dalam Misi UMPWR harus dijabarkan ke dalam sasaran dan program yang akan dilaksanakan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi internal dan eksternal saat ini. Analisis internal ditujukan untuk mengenali kekuatan dan kelemahan yang ada di UMPWR, sedangkan analisis eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi UMPWR dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya. Analisis internal dan eksternal juga digunakan sebagai dasar penyusunan strategis, program, dan kegiatan.

C. ANALISIS LINGKUNGAN

C.1. LINGKUNGAN INTERNAL

1. KEKUATAN

b) Kultur, Kelembagaan, dan Komitmen

1) UMPWR berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan dan membudayakan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan;
2) UMPWR sebagai lembaga pendidikan tinggi Persyarikatan Muhammadiyah yang mempunyai jaringan di tingkat nasional dan internasional;
3) UMPWR berkomitmen menjadikan sivitas akademika yang dalam mengembangkan wawasan keilmuannya dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan.

c) Akademik

1) UMPWR sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan tinggi terakreditasi B di wilayah Jawa Tengah bagian selatan dengan berbagai program studi (7 program studi terakreditasi B; 2 program studi terakreditasi Unggul; 4 program studi terakreditasi Baik Sekali; 4 program studi terakreditasi Baik);
2) Mempunyai mahasiswa yang potensial dan mampu berprestasi di berbagai bidang, baik akademis maupun non-akademis (olah raga dan seni);
3) Mempunyai dosen yang berkualifikasi akademik memadai:
   - S2: (88/125) x100% = 70,4%
   - S3: (37/125) x100% = 29,6%

4) Mempunyai sejumlah dosen yang produktif membuat buku ajar dan modul perkuliahan;
5) Mempunyai tenaga kependidikan/pegawai yang kompeten;
6) Mempunyai sarana dan prasarana utama dan pendukung pembelajaran yang memadai (sebagian besar gedung perkuliahan berlantai 4, Gedung Rektorat, Gedung Laboratorium Terpadu, Laboratorium *Microteaching*, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer).
7) Mempunyai sistem penjaminan mutu yang berjalan dengan baik;
8) Menyediakan berbagai beasiswa bagi mahasiswa yang diterima sebagai mahasiswa UMPWR;
9) Mempunyai dan menyelenggarakan sejumlah kegiatan pengembangan *softskill* dan pembentukan karakter bagi mahasiswa secara terprogram;
10) Mempunyai dan menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan di tingkat nasional, regional, dan internasional;
11) Meningkatnya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dan kegiatan Kewirausahaan yang didanai Direktorat Jenderal Dikti Kemendikbudristek, maupun sumber dana lain yang berasala dari industri mitra pengembangan Kewirausahaan mahasiswa, seperti: Unilever;
12) Lulusan dengan tingkat kompetensi yang baik dan berdaya saing dalam kompetisi di dunia kerja;
13) Mempunyai jejaring dengan alumni yang terjalin dengan baik;
14) Mempunyai laboratorium terpadu yang mendukung pelaksanaan penelitian berkualitas, unggul, dan berkelanjutan;
15) Mempunyai infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi yang memadai;
16) Meningkatnya alokasi anggaran untuk investasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana, dan pelaksanaan Caturdharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
17) Meningkatnya alokasi anggaran untuk mendukung pembelajaran, pencapaian kemahiran interpersonal, dan studi lanjut S3 bagi dosen;

18) Mempunyai komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan finansial kepada mahasiswa berprestasi yang mempunyai keterbatasan ekonomi maupun fisik.

d) Tata Kelola dan Kelembagaan UMPWR

Penyelenggaraan menajamen pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu: *competitiveness* (daya saing) terutama dalam hal persaingan produk, dan tidak lagi berfokus pada lulusan saja namun juga pada inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri. Oleh sebab itu, pembangunan reputasi UMPWR diarahkan kepada pencapaian prestasi akademik, non-akademik, serta pencapaian reputasi perguruan tinggi yang terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UMPWR.

Reformasi tata kelola UMPWR dilaksanakan dengan berbagai upaya penataan struktur dan fungsi berdasarkan prinsip efisiensi, produktivitas, rentang kendali, transparan, pengawasan, dan tanggung jawab sosial universitas terhadap *stakeholders*.

Reformasi tata kelola UMPWR terus diupayakan agar memenuhi prinsip-prinsip *Good University Governance* (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan berkeadilan) yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek baik agar dapat mendorong penyelenggaraan universitas menjadi lebih profesional dalam mewujudkan organisasi yang sehat. Reformasi tata kelola di UMPWR dilakukan dengan cara memperbaiki mekanisme kerja, menata kembali organisasi/unit kerja, dan memperbaiki tata kerja yang dilakukan secara berkelanjutan guna mencapai tujuan. Komitmen UMPWR tersebut ditindaklanjuti dengan terbitnya Statuta Universitas tahun 2022. Adapun struktur organisasi dan tata kelola UMPWR sebagaimana dalam Tabel II.5 berikut.

Tabel II.5
STRUKTUR TATA KELOLA

JABATAN	JENIS JABATAN/POSISI	NAMA
BADAN PEMBINA HARIAN		
Ketua	Penugasan	Drs. H. Hamidi, M.Pd.
Sekretaris	Penugasan	Drs. H. Pujiyono.
Anggota	Penugasan	Drs. H. Dandung Danadi.
Anggota	Penugasan	H. Sartu Ali Mukhsin, S.Pd.I.
Anggota	Penugasan	Dr. Jarot Wahyudi, S.H., M. Hum.
SENAT UNIVERSITAS		
Ketua	Dosen-Penugasan	Prof. Dr. S. Eko Putro W., M.Pd.
Sekertaris	Dosen-Penugasan	Dr. Intan Puspita Sari, M.Sc.
PIMPINAN UNIVERSITAS		
Rektor	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Teguh Wibowo, M.Pd.
Wakil Rektor I	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Dwi Irawati, M.Si.
Wakil Rektor II	Dosen-Tugas Tambahan	H. Muhamad Taufik, S.T., M.T.
Wakil Rektor III	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. H. Budi Setiawan, M.Si.
Wakil Rektor IV	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Tusino, M.Pd.B.I.
PIMPINAN FAKULTAS		
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Riawan Yudi Purwoko, M.Pd.
Dekan Fakultas Ekonomi	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Intan Puspita Sari, M.Sc.
Dekan Fakultas Teknik	Dosen-Tugas Tambahan	Agung Setiawan, S.T., M.T.
Dekan Fakultas Pertanian	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Roisu Eny Mudawaroch, M.Pt.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial	Dosen-Tugas Tambahan	Itsna Iftayani, M.A.
PIMPINAN LEMBAGA, BIRO, DAN UNIT PELAKSANA TEKNIS		
Kepala LPM	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Suyitno, M.Pd.
Kepala LPPM	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Heru Kurniawan, M.Pd.
Kepala LP3AK	Dosen-Tugas Tambahan	Nasrudin, S.Pd.I., M.S.I.
Kepala Lembaga Bahasa	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Puspa Dewi, M.Pd.
Kepala Biro Administrasi dan Akademik	Tendik-Struktural	Sudaryanto, S.T.
Kepala Biro Keuangan	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Anita Rinawati, M.Pd.
Kepala Biro Administrasi dan Umum	Tendik-Struktural	Ken Dewanti H.L.S., S.Sos.
Kepala Biro Kemahasiswaan dan PMB	Dosen-Tugas Tambahan	Ir. H. Didik Widyantono, M.Agr.

Kepala Biro Urusan Kerja Sama	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Jeki M.W. Wibawantii., M.Eng.
Kepala UPT Perpustakaan	Dosen-Tugas Tambahan	Nurmansyah Alami, S.T., M.T.
Kepala Unit Pengembangan Pendidikan	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Mujiyem Sapti, M.Si.
Kepala UPT Layanan Pusat Karir dan Alumni	Dosen-Tugas Tambahan	Faruq Iskandar, S. Pt., M.Si.
Kepala Pusat Pengelola Jurnal Universitas	Dosen-Tugas Tambahan	Dr. Eko Setiadi Kurniawan, M.Pd.

Pimpinan UMPWR dipilih melalui mekanisme yang demokratis dengan mempertimbangkan kemampuan kepemimpinannya, terutama yang telah mempunyai pengalaman dalam mengelola unit kerja di universitas, dan mempunyai kemampuan dalam mengarahkan, memotivasi, dan memfasilitasi semua dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta menjadi panutan bagi semua elemen universitas.

Hingga saat ini, kepemimpinan operasional Rektor UMPWR telah berjalan efektif. Rektor UMPWR dibantu oleh Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan Wakil Rektor IV, telah mampu menjabarkan Visi-Misi UMPWR dalam kegiatan operasional meskipun belum optimal.

Dalam hal kepemimpinan organisasi, pimpinan UMPWR selalu berupaya untuk mempengaruhi perilaku semua unsur UMPWR agar mengikuti norma, etika, budaya, dan nilia-nilai yang disepakati bersama. Pengambilan keputusan yang dilakukan di UMPWR juga bersifat sangat partisipatif dan demokratis, yaitu dengan melibatkan semua pihak (*stakeholders*) dalam rapat-rapat universitas.

Untuk memastikan adanya pengendaliam mutu pelayanan, UMPWR menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UMPWR yang mempunyai tujuan sebagai berikut:

1) Meningkatkan kinerja manajemen unit kerja di lingkungan UMPWR dengan cara: a) memenuhi standar mutu atau mutu sasaran yang telah ditetapkan, dan b) meningkatkan pelaynan sehingga memenuhi harapan atau kepuasan pengguna jasa layanan.
2) Meningkatkan akreditasi perguruan tinggi dan program studi.

Untuk menjalankan SPMI, UMPWR membuat langkah-langkah penjaminan mutu yang disebut "siklus penjaminan mutu" sebagai berikut:

Langkah 1 : Membentuk organisasi/lembaga penjaminan mutu dan menetapkan tupoksinya.

Langkah 2 : Menyusun sistem (Kebijakan dan Sistem Dokumen) penjaminan mutu:

a. Standar Mutu
b. Manual Mutu
c. Manual Prosedur
d. Instruksi kerja

Langkah 3 : Menjalankan sistem yang telah dibentuk (Sosialisasi dan membuat Acuan Kerja).

Langkah 4 : Melakukan Audit Internal Mutu.

Langkah 5 : Tindak Lanjut.

Hingga saat ini, penjaminan mutu sudah berjalan di semua unit kerja yang mencakup siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Evaluasi dan tindakan perbaikan dibuktikan dalam bentuk laporan monitoring dan evaluasi dan audit. Kegiatan penjaminan mutu di UMPWR dikoordinir oleh unit khusus, yaitu Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) di tingkat universitas, Pengendali Mutu Fakultas (PMF) di tingkat fakultas, dan Gugus Kendali Mutu Program Studi (GKMPS) di tingkat program studi.

e) Kredibilitas

Dalam mempertahankan kredibilitasnya, sistem dan pelaksanaan tata kelola di UMPWR diatur dalam Statuta Universitas tahun 2022. Statuta diantaranya berisi tentang Lambang dan Logo universitas, busana akademik, tugas, wewenang, dan prosedur pengangkatan pejabat unit di universitas. Tata kelola tersebut diarahkan guna pencapaian Visi-Misi yang telah ditetapkan.

Tentang Mengelola Kekuatan

1) Tingginya animo mahasiswa dalam mengikuti kegiatan hibah PKM-Kemendikbudristek, dan *flagship* kegiatan MBKM, seperti: Asistensi Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kewirausahaan Mandiri, maupun MSIB disertai dengan kemampuan dosen UMPWR dalam membina prestasi dan membimbing karya ilmiah mahasiswa serta adanya unit Inkubator Bisnis yang berpengalaman dalam melakukan inkubasi bisnis. Minat dan potensi berwirausaha oleh mahasiswa yang cukup tinggi dapat dioptimalkan agar menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan wirausaha dan jejaring yang memadai mendorong UMPWR menetapkan strategi akselerasi menuju *reputable socio-edupreneurial university*, yang didukung dengan implementasi kurikulum di setiap prodi yang mewajibkan mata kuliah Kewirausahaan.

(2) **KELEMAHAN**

Beberapa kelemahan yang dimiliki UMPWR sebagai berikut:

1) Terbatasnya kemampuan dan kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala dan Guru Besar. Berikut ini komposisi jabatan funsgional akademik dosen UMPWR.
   - Tenaga Pengajar: (4/125) x100% = 3,2%
   - Asisten Ahli: (62/125) x100% = 49,6%
   - L: (45/125) x100% = 36%
   - LK: (13/125) x100% = 10,4%
   - GB: (1/125) x100% = 0,8%
2) Rendahnya kinerja dosen dalam penelitian dan publikasi pada jurnal terakreditasi Sinta 1 dan 2, dan jurnal internasional bereputasi;
3) Rendahnya kinerja dosen dalam bidang pengabdian pada masyarakat yang menghasilkan karya teknologi aplikatif dan tepat guna;
4) Rendahnya kemampuan dosen dalam meraih dana penelitian maupun pengabdian pada masyarakat yang bersifat kompetitif tingkat nasional maupun internasional;

5) Belum adanya Paten dan sedikitnya Paten Sederhana (baru 2 buah paten) yang dihasilkan dosen dari hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
6) Terbatasnya jumlah dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi;
7) Terbatasnya jumlah tenaga kependidikan yang berkualitas dan bersertifkasi;
8) Terbatasnya sarana dan prasarana laboratorium yang menunjang penelitian dan pengembangan kompetensi, keterampilan dan sertifikasi mahasiswa;
9) Belum terintegrasinya sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan perguruan tinggi secara terpadu;
10) Terbatasnya fasilitas dan layanan pendukung yang memadai (seperti: kantin, fasilitas bagi mahasiswa difabel, ruang olah raga, dll.);
11) Masih rendahnya perkembangan dan kontribusi sumber pendapatan yang berasal dari bisnis universitas;
12) Belum optimalnya kinerja jejaring kerja sama, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional;
13) Pusat studi yang ada belum berfungsi dan berkontribusi pada pengembangan penelitian untuk menghasilkan karya akademik yang berkualitas;
14) Belum optimalnya integrasi penelitian ke dalam mata kuliah;
15) Belum optimalnya publikasi hasil penelitian di jurnal-jurnal internasional bereputasi;
16) Program pengabdian pada masyarakat belum terintegrasi dengan baik dengan kegiatan penelitian;
17) Tata kelola aset berupa lahan, bangunan, dan peralatan belum berjalan optimal.

Tentang Mengelola Kelemahan

Berbagai macam kelamahan UMPWR telah diuraikan sebelumnya. Selanjutnya, dapat dirangkum kelemahan-kelamahan yang harus diatasi dan strategi untuk mengatasinya, sebagai berikut.

1) Terkait dengan meningkatnya tuntutan kualitas dan pengembangan infrastruktur pendidikan, dengan menggunakan kekuatan yang ada strategi yang dilakukan UMPWR adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan infrastruktur, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang berteknologi mutakhir.

2) Terkait dengan meningkatnya keketatan persaingan antar perguruan tinggi dalam hal kualitas pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, telah menjadi ancaman tersendiri bagi pembangunan reputasi UMPWR. Demikian juga dengan semakin ketatnya peraturan pemerintah terkait pengelolaan keuangan dan perpajakan juga menjadi ancaman bagi pengelolaan UMPWR. Strategi yang dilakukan UMPWR adalah melakukan transformasi sistem pengelolaan keuangan universitas dengan menggunakan Sisten Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAKU) agar tercapai efektivitas dan presisi yang tinggi dalam pengelolaan keuangannya.

3) Terkait pengelolaan keuangan dan perpajakan juga menjadi ancaman bagi pengelolaan UMPWR. Strategi yang dilakukan UMPWR adalah melakukan transformasi sistem pengelolaan keuangan universitas dengan menggunakan Sisten Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAKU) agar tercapai efektivitas dan presisi yang tinggi dalam pengelolaan keuangannya.

4) Dalam hal pengelolaan program studi

   Banyaknya program studi sejenis dari perguruan tinggi di lokasi yang sangat dekat dengan UMPWR, menuntut ketersediaan dan pengembangan infrastruktur demi meningkatkan jumlah peminat masuk ke UMPWR. Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan daya saing program studi melalui keunikan program yang ditawarkan, yaitu *socio-eduprerneurship* berbasis potensi lokal dan nila-nilai Keislaman. Hal ini penting untuk memperbaiki daya saing lulusan dan membangun kepercayaan bahwa belajar di UMPWR merupakan pilihan yang tepat (menjadi lulusan yang kompeten dan professional). Daya saing program

studi akan meningkatkan reputasi perguruan tinggi dan meningkatkan animo masyarakat dan industri. Strategi ini diperkuat dengan meningkatkan kolaborasi pendidikan dan penelitian dari berbagai institusi maupun masyarakat dan industri.

5) Dalam hal pengelolaan perubahan paradigma pembelajaran melalui konsep "Kampus Merdeka"

   Perkembangan teknologi informasi yang pesat serta tingginya tuntutan peningkatan kerja sama harus direspon dengan memanfaatkan potensi kemampuan finansial dan ketersediaan sarana prasarana mutakhir UMPWR. Strategi yang dilakukan adalah meningkatkan inovasi proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran Kampus Merdeka, serta menjamin terwujudnya atmosfir akademik yang sehat. Strategi ini untuk mendorong UMPWR agar menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, kreatif dan inovatif, adaptif, mandiri, serta bersemangat dan berkemampuan wirausaha.

6) Dalam hal pengelolaan sumber daya asset keuangan

   Perkembangan teknologi informasi telah menghasilkan pergeseran paradigma dan terobosan dalam berbagi hal, termasuk dalam manajemen administrasi keuangan. Hal ini menjadi peluang yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kekuatan keuangan UMPWR serta spirit akuntablitas dan keterbukaan pengelolaan keuangan institusi. Strategi yang dilakukan adalah:

   a) meningkatkan keberdayaan sistem informasi untuk mencapai keandalan pengelolaan keuangan perguruan tinggi melalui integrasi sistem yang efektif, efisien, dan akuntabel.
   b) meningkatkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan transparan.

7) Dalam hal pengelolaan sumber daya manusia (SDM)

   a) Dosen

      Kualifikasi dan kompetensi dosen digambarkan dengan jabatan fungsional akademik dosen secara berjenjang (Asisten Ahli

sampai dengan Guru Besar) dan latar belakang pendidikan Doktor. Peningkatan jumlah Doktor, Lektor Kepala (LK), dan Guru Besar (GB) menjadi fokus dan prioritas dalam upaya peningkatan reputasi perguruan tinggi. UMPWR mendorong, memfasilitasi, dan memberikan *reward* kepada dosen yang mempublikasikan karyanya di jurnal nasional/internasional yang bereputasi serta mengikutsertakan dosen dalam dalam pelatihan maupun pendampingan penulisan artikel junrnal nasional maupun internasional bereputasi. Diharapkan, dengan dosen-dosen yang semakin berkualitas maka reputasi dan kemampuan UMPWR dalam menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing juga meningkat. Perlu diberikan pelatihan dan pendampingan dosen dalam Menyusun karya ilmiah kompettitif.

b) Tenaga Kependidikan

Dalam hal ini, mulai kepemimpinan Rektor periode 2023-2027 UMPWR memperbaiki dan meningkatkan kualitas manajemen kepegawaian melalui pembangunan sistem informasi kepegawaian dan juga penciptaan nilai (*creating value*) dengan cara:

(1) Membangun kapabilitas tenaga kependidikan;

(2) Menguatkan arah strategi proses bisnis, serta melaksanakan evaluasi;

(3) Mengembangkan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan produktivitas. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh tenaga kependidikan yang berkualitas dan proporsional terhadap struktur organisasi UMPWR. Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui: a) penugasan studi lanjut ke jenjang Sarjana; 2) penugasan sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung

jawabnya; 3) mengirim tenaga kependidikan mengikuti seminar/workshop/bimbingan teknis/studi banding maupun peltaihan kepemimnpinan.

8) Dalam hal pengelolaan reputasi perguruan tinggi

Reputasi perguruan tinggi dapat dilihat dari: a) kualitas pengelolaan proses pembelajaran dan produk lulusan; dan b) hilirisasi dan komersialisasi produk-produk hasil penelitian dan inovasi.

Poin b) merupakan ancaman terbesar bagi UMPWR dan akan diatasi dengan strategi berikut:

a) meningkatkan kualitas kerja sama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi, baik di bidang sains dan teknologi, ekonomi, maupun sosial budaya. Kerja sama yang efektif dan produktif akan mendorong UMPWR untuk melakukan terobosan-terobosan lain dalam memfasilitasi produktivitas inovasi sehingga dapat masuk ke dalam ranah industri dan komersialisasi.
b) meningkatkan kualitas dan kapasitas sumberdaya manusia (sivitas akademika yang mandiri, mempunyai otonomi, dan mampu mengarahkan dirinya).

9) Terkait dengan kelemahan di poin 8, UMPWR merencanakan strategi menata kembali sistem tata kelola UMPWR dan manajemen inovasi.

C.2. LINGKUNGAN EKSTERNAL

1. PELUANG (*OPPORTUNITIES*)

Beberapa peluang yang dihadapi UMPWR antara lain:

1) Besarnya peluang membuka program studi baru yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi tren dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa, dan menunjang pertumbuhan ekonomi sesuai Permendikbud No.7 Tahun 2020;

2) Meningkatnya kebutuhan akan keterlibatan dan peran lembaga pendidikan tinggi/akademisi dalam penyelesaian masalah masyarakat dan industri;
3) Meningkatnya kepercayaan dan minat masyarakat untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Muhammadiyah termasuk ke UMPWR*;*
4) Meningkatnya peluang kerja sama dengan beberapa institusi, baik lokal, nasional maupun internasional, dalam rangka mengembangkan kualitas akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, serta kompetensi mahasiswa dan alumni;
5) Otonomi daerah dalam bidang pendidikan memerlukan peran serta lembaga pendidikan tinggi dalam menyediakan sumber daya insani yang berkompeten dan profesional;
6) Kebijakan pemerintah yang senantiasa mensyaratkan peningkatan profesionalitas kerja dan kualitas kinerja dosen secara berkelanjutan;
7) Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (instagram, TikTok, youtube, dsb.) yang mendukung *branding* UMPWR;
8) Banyaknya peluang untuk memperoleh dana pengembangan akademik dan mahasiswa dari Kemendikbudristekdikti;
9) Meningkatnya kerja sama dengan pemerintah daerah dalam hal penelitian yang memecahkan persoalan yang dihadapi pemerintah daerah;
10) Meningkatnya peluang untuk mengembangkan unit bisnis universitas yang dapat meningkatkan income UMPWR; dan
11) Hubungan yang terjalin baik dan adanya kepercayaan dari mitra UMPWR telah meningkatkan peluang lulusan UMPWR untuk bekerja di dunia industri maupun berwirausaha.

2. ANCAMAN (*THREATS*)

Beberapa ancaman yang dihadapi Universitas Muhammadiyah Purworejo antara lain:

1) Meningkatnya persaingan global (semua negara tanpa batas-batas lagi) dalam hal sumber tenaga kerja, kualitas lulusan, dan lapangan kerja yang padat teknologi;
2) Adanya perubahan status perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri di sekitar Jawa Tengah bagian selatan dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang mempengaruhi minat masyarakat untuk memilih perguruan tinggi;
3) Munculnya perguruan tinggi baru dengan program studi yang sama di wilayah Kabupaten Purworejo, Kebumen, dan Magelang;
4) Semakin banyak institusi yang bergerak di bidang pendidikan tinggi, serta lembaga konsultasi dan pelatihan dengan kekuatan khusus;
5) Meningkatnya tuntutan terhadap kompetensi lulusan yang meliputi *hard skills* dan *soft skills* yang baik (kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, mengelola tim, dsb.);
6) Minat dan tren kebutuhan dunia industri maupun dunia kerja bidang Pendidikan (guru) menurun, dan berdampak pada penurunan penerimaan mahasiswa baru di UMPWR;
7) Kemudahan mengakses informasi melalui media *online* telah menurunkan minat dan kebiasaan membaca buku di kalangan mahasiswa, selain juga menyuburkan budaya instan;
8) Belum efektifnya kontrol pemanfaatan sumber informasi *online* dalam kegiatan akademik sehingga berdampak pada tingginya tingkat plagiarism mahasiswa;
9) Kemajuan teknologi informasi telah menyebabkan terjadinya pergeseran pola pikir (paradigma, *mindset*) dan juga tata nilai mahasiswa; dan
10) Implementasi atau tindak lanjut kerja sama dengan mitra belum optimal.

Berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, UMPWR mempunyai kemampuan dan kesempatan yang besar untuk mewujudkan visi **"Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu, Mulia dalam Akhlak"**.

D. ISU-ISU STRATEGIS

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal, didapatkan isu-isu strategis yang dihadapi UMPWR pada saat ini dan yang akan datang sebagai berikut:

1. Peningkatkan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi sivitas akademika meliputi:
    a. Meningkatkan kualitas dan efektivitas kegiatan tutorial mengaji;
    b. Meningkatkan pemahaman internalisasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan bagi seluruh sivitas akademika melalui kegiatan tutorial dan pendampingan;
    c. Meningkatkan intensitas syi'ar Muhammadiyah kepada masyarakat luas.

2. Pengintegrasian nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan
    a. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam mata kuliah non-AIK;
    b. Meningkatkan penerapan nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan dalam sistem manajamen organisasi dan kepemimpinan;
    c. Meningkatkan internalisasi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan pada seluruh sivitas akademika;
    d. Meningkatkan kualitas implementasi tata kelola organisasi yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan;
    e. Meningkatkan penggunaan sistem informasi sebagai media dakwah;

3. Peningkatan kualitas pendidikan

    Kebijakan **"Kampus Merdeka"** telah menggeser paradigma pengelolaan perguruan tinggi dan menumbuhkan isu-isu penting berikut:
    a. Perguruan tinggi harus memfasilitasi mahasiswanya yang berminat untuk mendapatkan pengalaman belajar/mendapatkan kompetensi di luar program studinya, maupun di luar perguruan tingginya baik di perguruan tinggi lain maupun di dunia industri/duni kerja.
    b. Kebijakan pemerintah tentang akreditasi bahwa akreditasi tidak lagi menjadi pekerjaan rutin lima tahunan. Status akreditasi dapat

diperpanjang secara otomatis berdasar hasil Pengawasan dan Evaluasi Mutu Program Studi (PEMPS). Bagi perguruan tinggi yang yakin dan siap naik peringkat status akreditasinya dapat mengajukan akreditasi ulang dengan asesmen oleh asesor ke LAM atau BAN-PT. Hal ini menuntut perguruan tinggi untuk semakin *concern* terhadap pembaruan data akademik maupun non-akademik;

c. Kemudahan kampus negeri menjadi Badan Hukum

   Tanpa melihat status akreditasi, Kemedikbud akan mempermudah persyaratan PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN BH. Hal ini menuntut perguruan tinggi swasta untuk semakin pandai mengelola lembaganya agar dapat bertahan dan berkompetisi dengan pesaing-pesaingnya yang lebih besar.

d. Kebijakan pemerintah mengenai rekognisi pembelajaran lampau (Permendikbudristek RI Nomor 41 Tahun 2021) bagi praktisi/karyawan/pebisnis/masyarakat umum, baik yang telah memperoleh pendidikan formal maupun nonformal/informal sebelumnya, dan/atau dari pengalaman kerja. Hal ini mendorong perguruan tinggi untuk meningkatkan relevansinya terhadap kebutuhan industri/masyarakat/dunia kerja.

4. Peningkatan kualitas pembelajaran di semua program studi yang ada di UMPWR.

5. Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen

   Dosen merupakan sumber daya yang sangat penting bagi setiap perguruan tinggi. Dalam konteks UMPWR, kapasitas dan kompetensi dosen-dosennya masih perlu untuk ditingkatkan, karena dosen menjadi ujung tombak dan kunci keberhasilan. Oleh sebab itu, dapat dilakukan kegiatan-kegiatan berikut untuk meningkatkan mutu dosen:

   a. Kegiatan kepakaran dosen dengan kelompok sejawat dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri;

b. Pelatihan dan pendampingan dosen dalam memperoleh dana hibah kompetitif;
c. Mengirim dosen untuk studi lanjut S3;
d. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempercepat pencapaian jabatan fungsional ke LK dan GB.

6. Peningkatan daya saing mahasiswa dan alumni

   Dapat dikatakan bahwa kualitas input mahasiswa UMPWR termasuk relatif rendah apabila disandingkan dengan input perguruan tinggi lain. Perguruan tinggi harus bekerja keras untuk menciptakan output yang kualitasnya sesuai dengan kebutuhan dunia industri/masyarakat. Upaya peningkatan kualitas dan daya saing dari lulusan melalui berbagai macam kegiatan yang dapat membantu pencapaian target kualitas harus menjadi perhatian utama UMPWR.

7. Peningkatan kapasitas dan kualitas tata kelola perguruan tinggi

   Secara umum, kualitas implementasi tata kelola universitas yang baik (*good university gonernance*) masih harus ditingkatkan. Berbagai sumber daya dan aset perguruan tinggi seperti: dosen, teknologi informasi dan komunikasi, *database* dan sistem informasi, belum terpadu (satu data) dan terintegrasi dengan baik. Selain itu, Pemanfaatan aset untuk menunjang pelaksanaan caturdharma belum optimal. Dari aspek sumber daya keuangan, meskipun mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan perguruan tinggi, namun sangat perlu untuk mempunyai sumber pendapatan lain (bisnis) agar pertumbuhan perguruan tinggi secara signifikan lebih cepat dicapai.

Identifikasi isu-isu strategis yang telah disampaikan sebelumnya diringkas dalam Tabel II.6 berikut ini.

Tabel II.6
RINGKASAN ISU-ISU STRATEGIS

1 Peningkatan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi sivitas akademika	2 Pengintegrasian nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan
3 Peningkatkan kualitas pendidikan	4 Peningkatkan kualitas pembelajaran di semua program studi yang ada di UMPWR
5 Peningkatkan kapasitas dan kompetensi dosen	6 Peningkatkan daya saing mahasiswa dan alumni
7 Peningkatkan kapasitas dan kualitas tata kelola perguruan tinggi	

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM

Dalam rangka pengembangan UMPWR lima tahun ke depan, hasil identifikasi dan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang ada telah dikaji pada bab sebelumnya dan dirumuskan dalam sasaran dan program yang akan dituangkan secara lebih operasional pada bab-bab berikut ini.

A. VISI

UMPWR telah memilih dan menetapkan Visi-nya, yaitu: **"Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak".** Pernyataan visi menggambarkan kondisi di masa depan yang ingin dicapai oleh UMPWR. Oleh sebab itu, arah pengambangan UMPWR harus merujuk pada pencapaian visi tersebut.

Adapun pernyataan Visi UMPWR dapat dijelaskan sebagai berikut:
"*unggul dalam ilmu*" mengandung makna bahwa seluruh sivitas akademika UMPWR mampu menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dalam rangka memajukan Islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia. ***"unggul dalam ilmu"*** tercermin pada keunggulan-keunggulan program studi yang ada di UMPWR, yang merupakan karakteristik keunggulan dari masing-masing program studi. Berikut adalah spesifikasi yang merupakan keunggulan masing-masing program studi di UMPWR.

Tabel III.1
KEUNGGULAN PROGRAM STUDI UMPWR

No.	PROGRAM STUDI	KEKHASAN/SPESIFIKASI
1.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidik dan Pewara
2.	Pendidikan Bahasa dan Satra Jawa	Pendidik dan Pranata Adicara
3.	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidik, Penerjemah, dan *Edupreneurship*
4.	Pendidikan Ekonomi	Pendidik dan Pengembang Ekonomi Kreatif
5.	Pendidikan Matematika	Pendidik dan Pengembang Sumber Belajar Matematika
6.	Pendidikan Fisika	Pendidik Fisika dan Pengembang Media berbasis IT
7.	Pendidikan Teknik Otomotif	Teknik Kendaraan Ringan

8.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidik dan *Edupreneur*
9.	Manajemen	*Entrepreneurship* Berbasis Potensi Lokal
10.	Agribisnis	*Agri-Preneurship*
11.	Peternakan	Produktivitas Ternak
12.	Teknik Sipil	Kebencanaan dan Sumberdaya Air
13.	Psikologi	*Psychosociopreneur*
14.	Hukum	Hukum Bisnis
15.	Teknologi Informasi	Teknologi *Smart City*

"*mulia dalam akhlak*" mengandung makna bahwa seluruh sivitas akademika UMPWR mempunyai integritas dan religius, baik dalam konteks kehidupan individu maupun sosial sesuai dengan pemahaman nilai-nilai Islam. Pernyataan visi ini tercermin dalam aktivitas dan perilaku keseharian sivitas akademika UMPWR sebagai berikut:

1. Sivitas akademika mempunyai kedisiplinan dan ketertiban dalam melaksanakan tugas/kewajiban sesuai bidang tugasnya masing-masing;
2. Sivitas akademika melaksanakan tugas dengan dedikasi dan penuh tanggung jawab;
3. Sivitas akademika menjunjung tinggi nilai-nilai musyawarah mufakat, tolong-menolong, menghargai orang lain, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas dan permasalahan yang dihadapi;
4. Aktivitas Islami sivitas akademika UMPWR tercermin dalam sikap sopan santun, perkataan, perbuatan, maupun cara berpakaian, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyahan.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyahan;
2. Menyelenggarakan penelitian yang bertujuan memenuhi kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Muhammadiyah; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas kesejahteraan umat manusia.
4. Menyelenggarakan pengkajian, pendalaman, dan pengamalan Islam dan Kemuhammadiyahan.

C. TUJUAN

1. Terwujudnya pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan sumber daya insani (SDI) profesional yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan Islam dan Kemuhammadiyahan.
2. Peningkatan mutu penelitian sebagai landasan penyelenggaraaan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS).
3. Peningkatan penyebarluaskan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) kepada masyarakat.
4. Penguatan sistem dan mutu tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*).

D. SASARAN STRATEGIS UMPWR

Sasaran Strategis

Sasaran Strategis UMPWR meliputi:

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang merdeka, inovatif, dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir.
2. Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan ciri khas UMPWR.
3. Terwujudnya perguruan tinggi yang bereputasi akademis dan non akademis dengan ciri khas UMPWR.
4. Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berdaya saing.
5. Meningkatnya keterserapan produk UMPWR (lulusan) maupun hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di dunia industri maupun masyarakat.
6. Meningkatnya kualitas dan kesiapan teknologi hasil penelitian dan pengabdian untuk mengatasi persoalan masyarakat, maupun untuk pengembangan kewirausahaan dan mahasiswa.
7. Terwujudnya kualitas sivitas akademika yang mempunyai sifat mandiri, mempunyai otonomi, dan mampu mengarahkan dirinya.
8. Meningkatnya kerja sama/kolaborasi dengan mitra dengan tindak lanjut pengembangan inovasi.
9. Terwujudnya pengelolaan perguruan tinggi berbasis perencanaan terintegrasi.
10. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efisien.
11. Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi.

Program Strategis

Berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan selanjutnya dirumuskan beberapa Program Strategis sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kompetensi dan luaran dengan memanfaatkan teknologi mutakhir.
2. Peningkatan produktivitas dan kualitas capaian kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat oleh masing-masing program studi dengan pembiayaan program kerja berbasis kinerja.
3. Pembinaan keeratan dan peningkatan peran alumni dalam upaya pengembangan universitas.
4. Mengoptimalkan kerja sama dengan mitra industri maupun masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
5. Membentuk Pusat Studi atau Pusat Unggulan Universitas guna meningkatkan inovasi dan produk luaran penelitian yang dikomersialkan, atau dimanfaatkan oleh mitra industri maupun masyarakat.
6. Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan SDM yang profesional, inovatif, dan berdaya saing.
7. Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan dalam lingkup pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
8. Memberi akses masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik bagus tetapi ekonomi kurang mampu melalui lembaga beasiswa (*scholarship*).
9. Meningkatkan peran dan efektivitas sistem informasi perencanaan dan pengelolaan universitas yang terintegrasi (akademik, SDM, keuangan, dsb.) dalam rangka mencapai target kinerja strategis.
10. Pengembangan *holding* badan usaha (PT) yang dimiliki UMPWR dalam rangka meningkatkan diversifikasi sumber pendapatan dan profesionalisme universitas.
11. Pengembangan dan pemantapan kinerja Unit Inkubator Bisnis (UIB) untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil riset untuk berwirausaha.
12. Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional.

BAB IV
GRAFIE SEBAGAI NILAI DASAR PENGEMBANGAN UMPWR

UMPWR merumuskan *inception plan* yang disusun menurut konsep ***GRAFIE*** untuk pengelolaan universitas yang otonom secara lebih mudah, efektif, dan efisien. Konsep ini berfungsi untuk mengarahkan *mindset* seluruh *stakeholders* sebagai "*way of thinking*" melalui proses integrasi elemen pengelolaan perguruan tinggi, yaitu: **G (*Governance*), R (*Reputation*), A (*Alumny*), F (*Faculty*), I (*Innovation*), dan E (*Efficiency*).**

A. G – Governance

Governance yang hendak dibangun oleh UMPWR adalah pengelolaan institusi yang berorientasi pada penciptaan inovasi (*crerating innovation*). Manajemen perguruan tinggi saat ini harus untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang *competitiveness* terutama dalam persaingan produk (*outcome*) yang tidak lagi hanya pada lulusan tetapi juga pada inovasi teknologi dari perguruan tinggi yang terserap (dimanfaatkan) oleh masyarakat dan industri.

Indikator utama Pembangunan nilai *governance* UMPWR adalah:

1. Terwujudnya tata kelola UMPWR-*enterprises* yang mengombinasikan pengelolaan Caturdharma PTMA dan eksistensi UMPWR sebagai perguruan tinggi yang ekspansif sejak periode pertama perencanaan (2024-2029).
2. Terwujudnya akuntabilitas keuangan UMPWR pada periode 2024-2025.
3. Terwujudnya sistem administrasi dan keuangan yang terintegrasi pada tahun pertama perencanaan (2024-2029).
4. Terwujudnya restrukturisasi lembaga dan alokasi sumberdaya manusia sesuai dengan peta jabatan dan analisis kebutuhan sumberdaya manusia di tahun pertama perencanaan (2024-2029).

B. R – Reputation

Pembangunan reputasi UMPWR di sini adalah pencapaian prestasi (akademis, non-akademis). Pencapaian reputasi UMPWR terintegrasi dengan program peningkatan peringkat UMPWR secara nasional mupun internasional.

Indikator utama capaian reputasi adalah:

1. Peringkat kurang dari 100 versi *Webometrics* pada periode 2024-2029.

2. Peringkat kurang dari 100 versi *Unirank* pada periode 2024-2029.
3. Rasio mahasiswa internasional sebesar 1:1100.

C. A – *Alumny*

Nilai yang dibangun oleh UMPWR untuk alumni adalah alumni dengan spirit kewirausahaan, yang dibangun melalui tiga strategi, yaitu:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas kurikulum yang selalu disesuaikan dengan kebutuhan pasar/industri.
2. Memperbanyak kegiatan penunjang kurikulum yang mendekatkan mahasiswa dengan profesinya.
3. Membekali mahasiswa dengan keterampilan khusus ataupun sertifikasi kompetensi yang diperlukan dunia kerja.

Indikator utama capaian *Alumny*, yaitu:

2. 5% mahasiswa/alumni terfasilitasi wirausaha berbasis hasil penelitian dan hilirisasi hasil penelitian (periode 2024-2029).
3. 10% mahasiswa mendapatkan pendanaan dari program *flagship* Kampus Merdeka dan/atau mengikuti Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM secara mandiri.
4. 1% mahasiswa mempunyai sertifikat kompetensi yang diperlukan dunia kerja.

D. F – *Faculty*

Faculty yang akan dibangun oleh UMPWR adalah fakultas dengan rekognisi internasional berdasarkan pengembangan sumberdaya akademik. UMPWR berupaya mengelola sumberdaya dosen dengan berorientasi pada karya inovasi dan kemanfaatannya.

Indikator utama capaian *Faculty* ini adalah:

1. Rasio dosen dengan jabatan fungsional akademik Guru Besar sebesar 1% pada periode kedua perencanaan (2024-2029).
2. Rasio dosen dengan latar belakang pendidikan doktor (S3) sebesar 36% (meningkat 5% dari *baseline*) pada periode kedua perencanaan (2024-2029).
3. Peningkatan sitasi 2.825 (2.740 sitasi artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 2-6; dan 85 sitasi artikel di jurnal internasional bereputasi (Sinta 1/Scopus).

4. Peningkatan publikasi pada jurnal terindeks Sinta 1/Scopus sebesar 5% pada periode kedua perencanaan (2024-2029).

E. I – *Innovation*

Inovasi yang hendak dibangun oleh UMPWR adalah "inovasi untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat secara berkelanjutan".

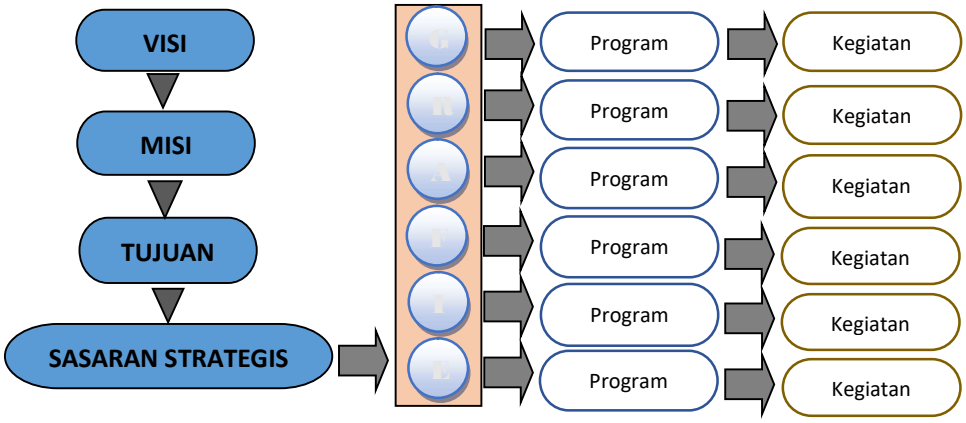
Indikator utama capaian *Innovation*, yaitu:

1. Terwujudnya pusat studi yang produktif pada periode pertama perencanaan (2024-2029).
2. Rasio penelitian dengan kolaborasi internasional meningkat 2% (tiga penelitian kolaborasi internasional) pada periode pertama perencanaan (2024-2029).

F. E - *Efficiency*

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan perguruan tinggi adalah efisiensi universitas. Efisiensi harus dibangun pada semua kegiatan, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Berikut ini gambar perencanaan proses aktualisasi *GRAFIE*.



Gambar 1. Perencanaan Proses Aktualisasi GRAFIE

Gambar 1 menunjukkan bahwa setiap sasaran yang dirumuskan dalam perencanaan harus mewakili masing-masing elemen *GRAFIE* dengan menyebutkan strategi yang harus dilakukan untuk mencapai indikator keberhasilan masing-masing elemen. Masing-masing sasaran kemudian diturunkan menjadi program kegiatan UMPWR.

Tabel IV.1
AKTUALISASI *GRAFIE* DALAM STRATEGI PENGEMBANGAN UMPWR

G	***GOVERNANCE***	1. Pengelolaan perguruan tinggi berbasis perencanaan terintegrasi. 2. Sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi.
R	***REPUTATION***	1. Program studi yang berdaya saing dengan ciri khas UMPWR. 2. Perguruan tinggi yang bereputasi akademis maupun non akademis dengan ciri khas UMPWR.
A	***ALUMNY***	1. Pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasi teknologi mutakhir. 2. Mahasiswa dan alumni UMPWR yang berdaya saing.
F	***FACULTY***	1. Sivitas akademika yang berkapasitas tinggi (mandiri, otonom, *self-directed*).
I	***INNOVATION***	1. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas. 2. Produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terserap dunia industri dan masyarakat. 3. Kerja sama dan kolaborasi dengan mitra dalam menghasilkan karya inovasi.
E	***EFFICIENCY***	1. Efisiensi dalam pengelolaan tata Kelola perguruan tinggi.

Secara praktis, prioritas ditujukan pada upaya peningkatan kualitas produk pendidikan tinggi UMPWR, yaitu: daya saing mahasiswa, lulusan, dan daya saing produk penelitian dan inovasi UMPWR sehingga terserap oleh pengguna dan kemudian berdampak pada meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat secara umum. Dalam konteks input yang menjadi prioritas adalah peningkatan kualitas SDM baik pendidik, pengelola pendidikan, maupun mahasiswa. Berikut ini Tabel IV.2 tentang fokus sasaran strategis.

Tabel IV.2
FOKUS SASARAN STRATEGIS

Nilai *GRAFIE*	Aktualisasi	Fokus Sasaran Strategis
G ***Governance***	Sasaran Strategis 9	Terwujudnya pengelolaan universitas berbasis perencanaan terintegrasi.
	Sasaran Strategis 11	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi.
R ***Reputation***	Sasaran Strategis 2	Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan ciri khas UMPWR.
	Sasaran Strategis 3	Terwujudnya perguruan tinggi yang bereputasi akademis dan non akademis dengan ciri khas UMPWR.
A ***Alumny***	Sasaran Strategis 1	Terwujudnya pembelajaran yang inovatif dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir.
	Sasaran Strategis 4	Terwujudnya mahasiswa yang berdaya saing.
	Sasaran Strategis 4	Terwujudnya alumni yang berdaya saing.
F ***Faculty***	Sasaran Strategis 7	Terwujudnya kemampuan sivitas academika yang mandiri (*independent*), otonom (*autonomous*), dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*).
I ***Innovation***	Sasaran Strategis 4	Meningkatnya keterserapan produk hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di dunia industri maupun kelompok masyarakat.
	Sasaran Strategis 5	Meningkatnya kualitas hasil penelitian dan pengabdian untuk pengembangan kewirausahaan.
	Sasaran Strategis 8	Terwujudnya kerja sama/kolaborasi bersama mitra dengan tindak lanjut pengembangan inovasi.
E ***Efficiency***	Sasaran Strategis 10	Terwujudnya tata Kelola perguruan tinggi yang efisien.

BAB V
TARGET KERJA DAN INDIKATOR KINERJA

Secara nasional, pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Hal ini tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Pembangunan Pendidikan Nasional 2005-2025. Selaras dengan pengembangan pembangunan pendidikan tersebut, UMPWR dituntut menyiapkan diri untuk menghadapi tuntutan pengembangan pendidikan nasional tersebut. Untuk mencapai hal itu, UMPWR harus melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pencapaian kompetensi lulusan, kurikulum, proses pembelajaran, penilaian prestasi belajar, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pendanaan, serta pengelolaannya.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi UMPWR secara umum. Di samping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada Visi yang telah ditetapkan, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan UMPWR harus selaras dengan Visi dan Misi UMPWR.

Penyusunan strategi dimulai dengan menentukan arah kebijakan sebagai pemecahan yang muncul dari akar permasalahan dan isu-isu strategis. Adapun strategi dan arah kebijakan pengembangan UMPWR diuraikan sebagai berikut.

A. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

Program pengembangan yang dilakukan oleh UMPWR yang disusun dalam rangka untuk mencapai Visi dan Misi UMPWR, yaitu: *"Pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu mulia dalam akhlak"*. Maka dari itu program pengembangan disusun dengan mempertimbangkan faktor wilayah Asia, regional kawasan ASEAN, nasional, dan lokal. Butir yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan

a. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan meliputi:

1) Peningkatan pengkajian dan pengamalan Islam sesuai Al Qur'an dan As sunnah bagi sivitas akademika;
2) Mensyi'arkan pemahaman Muhammadiyah terhadap Islam kepada masyarakat luas; dan
3) Peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Pengintegrasian nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan meliputi:

1) Peningkatan integrasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan dalam mata kuliah agama;
2) Peningkatan penerapan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan dalam sistem manajamen dan kepemimpinan;
3) Peningkatan akhlaqul karimah mahasiswa yang mencerminkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan;
4) Peningkatan mutu tata pamong yang berbasis pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan;
5) Pengembangan sistem informasi sebagai media dakwah;
6) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan pada lulusan; dan
7) Peningkatan internalisasi nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan dalam suasana akademik.

2. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM):

1) Peningkatan studi lanjut S3 untuk memperkuat penguasaan ilmu atau bidang keahlian;
2) Peningkatan atau pemutakhiran metodologi pembelajaran dan bidang keilmuan; dan
3) Peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen.
4) Penataan bidang keahlian dosen.

b. Penyediaan fasilitas pendidikan dan pengajaran:

1) Pengembangan sarana dan prasarana yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi pendidikan dan pembelajaran; dan

2) Peningkatan fasilitas pendidikan pembelajaran.

c. Inovasi pembelajaran:
   1) Pengembangan metodologi pembelajaran inovatif berbasis budaya lokal dan teknologi informasi dan komunikasi.
   2) Melakukan kolaborasi pembelajaran dengan praktisi dan industri.

d. Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa:
   1) Optimalisasi pelatihan kemahasiswaan;
   2) Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen; dan
   3) Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan publikasi di jurnal ilmiah.

e. Peningkatan kemandirian mahasiswa:
   1) Stimulasi inkubasi wirausaha mahasiswa; dan
   2) Pelatihan Kewirausahaan.

f. Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa:
   1) Membangun jaringan kerja sama dan peningkatan akses beasiswa; dan
   2) Penyediaan *data base* kemahasiswaan.

g. Pembinaan karakter mahasiswa:
   1) Peningkatan kegiatan training *soft skills*, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika; dan
   2) Mendorong kegiatan yang berorientasi pembangunan karakter mahasiswa.

h. Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni:
   1) Optimalisasi ikatan alumni;
   2) Pengembangan jejaring informasi lowongan kerja; dan
   3) Menyelenggarakan konsultasi kewirausahaan oleh alumni.
   4) Pendampingan kegiatan nonakademik mahasiswa oleh alumni.

i. Layanan kelembagaan dan kerja sama:
   1) Peningkatan peringkat akreditasi program studi; dan
   2) Membuka program studi baru yang dibutuhkan masyarakat dan industri.

j. Penjaminan mutu:

1) Melakukan pengawasan dan pembinaan program studi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan;
2) Melakukan pendampingan pengajuan akreditasi/reakreditasi kepada BAN-PT/LAM.

3. Bidang Penelitian

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   1) Pemberian bantuan/beasiswa studi lanjut S3 untuk memperkuat penelitian;
   2) Penguatan kompetensi dosen tentang penelitian yang sesuai dengan bidang kepakaran dosen.
   3) Memberikan pelatihan penggunaan *Bibliometric* untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen; dan
   4) Memberi pelatihan penulisan artikel dosen dengan memanfaatkan teknologi AI.

b. Pengembangan fasilitas penelitian
   1) Keberadaan dan kefektifan laboratorium penelitian di setiap program studi dan fakultas;
   2) Pemutakhiran sistem informasi dan koleksi perpustakaan; dan
   3) Pengembangan sistem informasi penelitian untuk mengetahui perkembangan mutakhir maupun kesempatan/tawaran penelitian.

c. Pengembangan kesempatan penelitian
   1) Menambah besaran alokasi dana penelitian internal yang cukup untuk kegiatan penelitian;
   2) Mengembangkan kolaborasi dalam bidang penelitian dengan industri untuk menghasilkan produk teknologi tepat guna;
   3) Mengembangkan kolaborasi dalam bidang penelitian dengan mitra perguruan tinggi luar negeri.

d. Pengembangan manajemen mutu penelitian

1) Akumulasi hasil penelitian terstruktur, dan memberikan manfaat nyata pada perkembangan ilmu;
2) Peningkatan daya saing penelitian; dan
3) Peningkatan keefektifan pengendalian mutu penelitian.

e. Pengembangan tindak lanjut hasil penelitian dan pengembangan ilmu
1) Publikasi dan diseminasi setiap hasil penelitian;
2) Pemanfaatan hasil penelitian untuk pengabdian pada masyarakat; dam
3) Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran.

4. Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

a. Kriteria dan Isi

Isi pengabdian pada masyarakat meliputi:
1) Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
2) Pengembangan Ipteks dalam rangka pemberdayaan masyarakat;
3) Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; dan
4) Peningkatan implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan;
5) Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, atau industri.

b. Hasil Pengabdian pada Masyarakat
1) Hasil pengabdian harus mempunyai ciri menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
2) Pengembangan Ipteks yang ada di masyarakat;
3) Pemanfaatan teknologi tepat guna;
4) Merupakan bahan pengembangan Ipteks;
5) Dapat menjadi bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar;

6) Pengamalan Ipteks mendorong peningkatan internalisasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyaha;
7) Pengamalan Ipteks tidak menimbulkan penyimpangan terhadap nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan; dan
8) Menerapkan atau memanfaatkan Ipteks sebagai tindak lanjut hasil penelitian.

c. Jumlah Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat
1) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala internasional minimal 1 kegiatan setiap satu tahun per program studi;
2) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala nasional, minimal 2 kali setiap tahun per program studi; dan
3) Pengabdian kepada masyarakat yang berskala lokal termasuk yang dibiayai kampus, minimal 1 kali setiap semester per dosen.

5. Bidang Tata Pamong

a. Penataan dan pemberdayaan program studi;
b. Pemberdayaan sistem penjaminan mutu;
c. Pengembangan sistem pendataan dan informasi;
d. Peningkatan jaringan kerja sama atau kemitraan;
e. Pengembangan lingkungan kampus.

6. Bidang Kerja Sama

a. Hakekat Kerja Sama
1) Pihak yang bekerja sama dengan UMPWR adalah instansi dan lembaga milik pemerintah dan swasta serta perusahaan; dan
2) Pihak yang bekerja sama dengan UMPWR dapat berada di dalam maupun luar negeri.

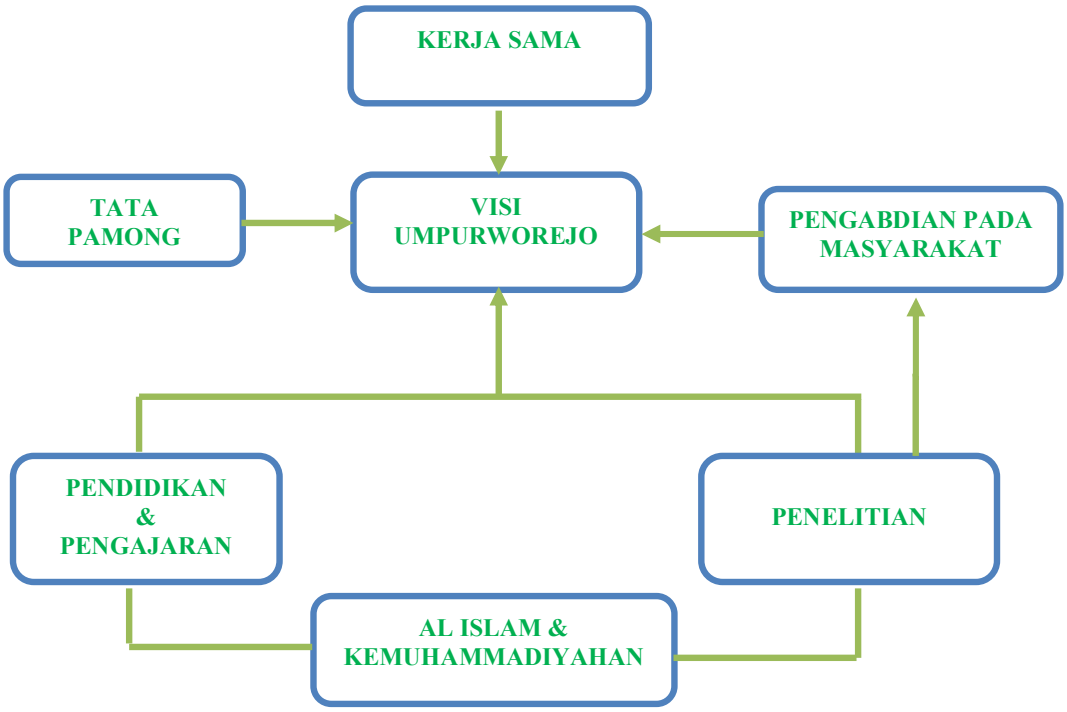
b. Masa Kerja Sama dan Pelaksanaan
1) Masa kerja sama ditentukan berdasarkan kesepakatan;
2) Pelaksanaan kerja sama diketahui oleh semua komponen yang terkait; dan
3) Evaluasi pelaksanaan kerja sama.

c. Cakupan Kerja Sama

1) Pendidikan
    a. Pengembangan kurikulum;
    b. Studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan;
    c. Pengembangan karier dosen dan tenaga kependidikan;
    d. Pertukaran dosen/dosen tamu;
    e. Pertukaran mahasiswa;
    f. Pengadaan/pemanfaatan fasilitas;
    g. Pengembangan model pembelajaran; dan
    h. Akses perpustakaan dan laboratorium
2) Penelitian
    a. *Sharing* materi penelitian;
    b. *Sharing* dana penelitian;
    c. Seminar dan lokakarya bersama;
    d. Penerbitan jurnal ilmiah bersama;
    e. Penerbitan buku; dan
    f. Publikasi jurnal melalui *website* atau e-Journal.
3) Pengabdian Pada Masyarakat
    b. *Sharing* kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
    c. *Sharing* dana kegiatan; dan
    d. Diskusi, seminar/lokakarya bersama untuk mencari solusi alternatif pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat.

B. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UMPWR

Strategi dan arah kebijakan pengembangan universitas tahun 2024-2029 disesuaikan dengan struktur kelembagaan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Skema strategi pengembangan dapat dituangkan dalam gambar berikut.



Gambar 1.
Skema Strategi Pengembangan

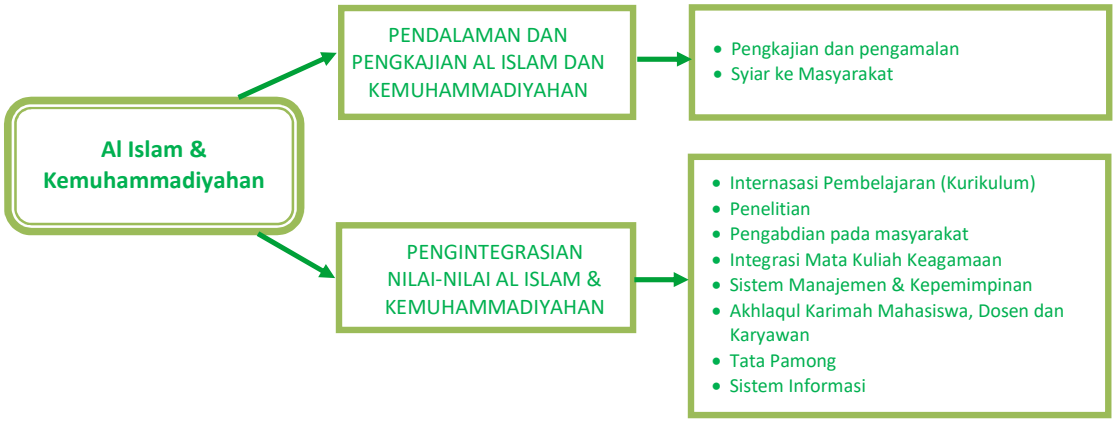
Paradigma pengembangan kelembagaan UMPWR mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Sesuai dengan paradigma pendidikan nasional dan paradigma pendidikan tinggi nasional yang mengedepankan pengembangan ilmu pengetahuan, karakter dan kebangsaan;
2. Sesuai dengan Visi UMPWR yang mempunyai komitmen pada tahun 2025 menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, mulia dalam akhlak; dan
3. Penguatan caturdharma, yang senantiasa diupayakan adanya saling keterkaitan antara pendidikan, penelitian, pengabdian, serta pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan.

Berdasarkan berbagai paradigma tersebut kemudian dirumuskan strategi pengembangan bidang-bidang, yaitu: 1) Al Islam dan Kemuhammadiyahan; 2) Pendidikan dan Pengajaran; 3) Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat; 4) Tata kelola; dan 5) Kemahasiswaan dan Alumni.

1. PENGEMBANGAN BIDANG AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN

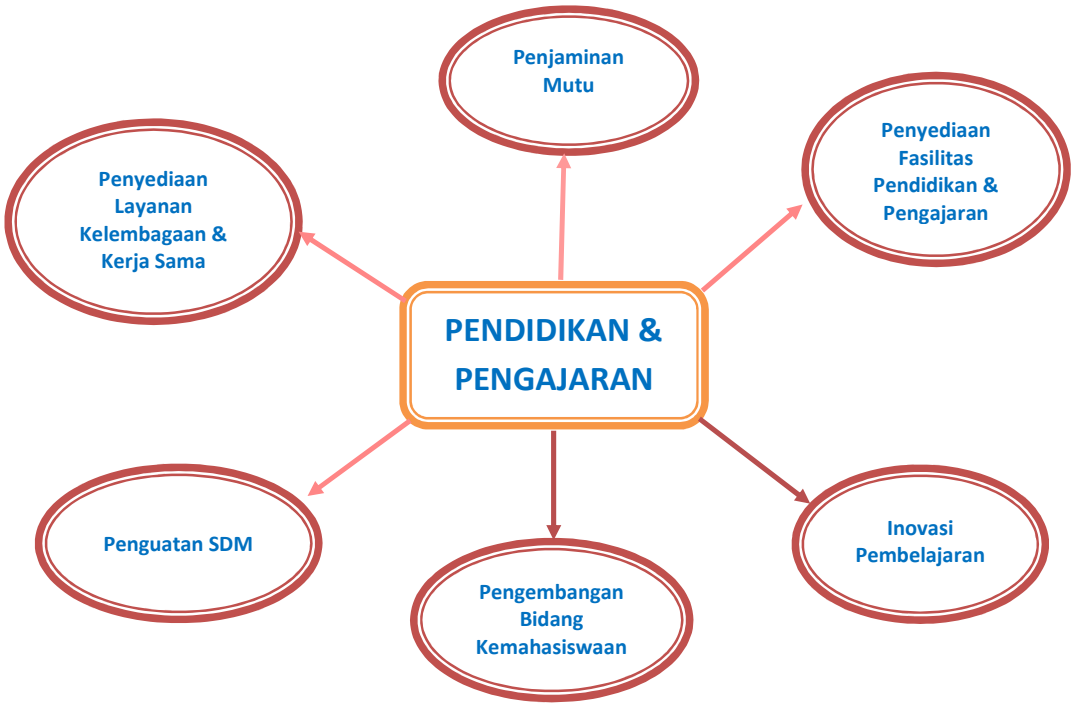
Pengembangan bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan diarahkan untuk mengembangkan atau internalisasi nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan kepada segenap Sivitas akademika, pegawai UMPWR, dan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkain strategi seperti tergambar pada gambar 2. Komponen dan cara untuk mengembangkan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadyahan di UMPWR tersebut ditetapkan sebagai berikut:



Gambar 2.
Pengembangan Bidang Al Islam dan Kemuhammadiyahan

2. PENGEMBANGAN BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

Pengembangan pendidikan dan pengajaran diarahkan pada kemampuan berfikir kritis analitik, belajar mandiri dan berkelanjutan, kejujuran untuk memperoleh ilmu pendidikan, praktis, dan metode pengajaran. Adapun skema konsep strategi pengembangan bidang pendidikan dan pengajaran sebagai berikut:



Gambar 3.
Skema konsep Strategi Pengembangan Bidang pendidikan dan Pengajaran

Untuk mencapai tujuan strategi tersebut diperlukan serangkaian strategi berikut:

A. Penguatan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam proses pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu untuk menghasilkan kualitas proses dan hasil pembelajaran diperlukan sumberdaya manusia yang memadai. Paling tidak ada tiga strategi yang dapat dilakukan, yaitu:

1) Peningkatan Kualifikasi Akademik

Peningkatan kualifikasi akademik dilakukan untuk memperkuat kemampuan penguasaan bidang keahlian yang linier dengan rumpun bidang ilmu di masing-masing program studi dalam kerangka pengembangan ilmu.

2) Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan diperlukan untuk mengembangkan penguasaan metodologi pembelajaran dan bidang studi secara berkelanjutan. Hal ini diperlukan untuk meng-upgrade kualitas pembelajaran supaya tidak terjebak pada proses pendidikanpembelajaran rutin dan mekanis.

3) **Penataan Bidang Keahlian**

Penataan bidang keahlian diperlukan sebagai dasar pengembangan ilmu dan layanan pendidikan.

B. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama

Penyediaan layanan kelembagaan dan kerja sama diperlukan untuk meningkatkan kualitas layanan lembaga.

C. Penyediaan Fasilitas Pendidikan dan Pengajaran

Penyediaan fasilitas pendukung diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan dan pengajaran. Penyediaan failitas ini mencakup sarana dan prasaran, fasilitas pembelajaran di ruang kelas, seperti LCD, perangkat keras dan lunak IT, Perpustakaan, dan Laboratorium.

D. Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran diperlukan untuk melahirkan inovasi dan model-model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Ipteks dan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.

E. Penjaminan Mutu

Penjaminan mutu diperlukan untuk meyakinkan kualitas layanan akademik dan nonakademik. Dalam hal memastikan dan menjamin kualitas layanan yang optimal, proses penjaminan mutu dilaksanakan pada aras ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, perencanaan perkuliahaan, proses perkuliaahan, dan hasil perkuliahan.

F. Pengembangan Bidang Kemahasiswaan

Diarahkan untuk mengembangkan potensi akademik, *entrepreneurship, leadership*, kreativitas, dan pembinaan karakter mahasiswa sehingga pada akhirnya bisa menjadi lulusan yang cendikia, yaitu menguasai ilmu pendidikan secara kuat, terbiasa berpikir ilmiah, berprestasi, mandiri, dan bertaqwa. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan serangkaian strategi berikut:

1. Pembinaan dan pengembangan bakat, minat, dan penalaran mahasiswa, melalui:
    a) Pengembangan kepemimpinan;

b) Peningkatan kemampuan manajemen organisasi; dan
c) Pengembangan kreativitas mahasiswa.

2. Peningkatan kemandirian mahasiswa melalui stimulasi dan inkubasi wirausaha mahasiswa:
   a) Peningkatan mutu layanan dan kesejahteraan mahasiswa; dan
   b) Pembinaan karakter mahasiswa dengan memberikan program penguatan *soft skills*, tutorial keagamaan, bakti sosial, dan penciptaan kultur kampus yang beretika.
3. Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni

   Pemberdayaan dan pendayagunaan alumni dilakukan melalui pelacakan data alumni, penciptaan jejaring alumni, dan peningkatan partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi, fakultas, dan perguruan tinggi sehingga memberikan kontribusi yang optimal bagi perguruan tinggi.

3. PENGEMBANGAN BIDANG PENELITIAN

Pengembangan bidang penelitian diorientasikan untuk dapat menghasilkan manfaat nyata berupa penguatan muatan pendidikan bagi perkembangan pendidikan pada aras filosofi dan ilmu pendidikan, sistem dan kebijakan pendidikan, serta praktik pendidikan pada semua jenis dan jalur pada jenjang pendidikan tinggi.

Untuk mencapai tujuan yang diyakini mempunyai nilai strategis tersebut diperlukan serangkaian strategi sebagai berikut:

a) Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Penelitian

Peneliti adalah pelaku utama dalam penelitian, maka untuk memperkuat penelitian para dosen perlu dipersiapkan dalam tiga hal, yakni:

1) Pemenuhan tuntutan kualifikasi sebagai dosen peneliti yang handal;
2) Peningkatan secara terus menerus kompetensi dosen khususnya penguasaan metodologi penelitian agar menghasilkan penelitian yang bagus secara teknis prosedural dan menyentuh problem aktual masyarakat/industri;
3) Pembentukan rekam jejak penelitian yang kokoh untuk meraih kesempatan emas penelitian dalam spesifikasi bidang tertentu dengan tetap mempunyai

kemampuan untuk berkomunikasi dan berdialog dengan berbagai bidang spesifik lainnya.

b. Penyediaan Fasilitas Penelitian

Penelitian yang baik membutuhkan sarana yang cukup, baik sarana pokok seperti laboratorium dengan segala perlengkapannya maupun sarana penunjangnya. Untuk itu ada tiga sasaran strategis dalam hal pengembangan fasilitas penelitian yakni:

1) Pengembangan laboratorium

   Konsep laboratorium itu sendiri perlu dikembangkan yang memang tepat untuk keperluan laboratorium penelitian.

2) Pengembangan perpustakaan

   Akumulasi hasil dan rujukan penelitian merupakan kebutuhan yang mutlak dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang sesuai dengan bidang masing-masing program studi.

3) Pengembangan sistem informasi penelitian

   Sejalan dengan kebutuhan perpustakaan, sistem informasi penelitian juga sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan aktivitas penelitian, menghindari duplikasi dan replikasi, serta plagiasi.

c. Penyediaan Kesempatan Luas Untuk Melakukan Penelitian

Penelitian yang baik memerlukan dana besar dan kesempatan untuk mengenali problem-problem aktual, menelitinya secara mendalam, dan menerapkan hasil-hasil penelitiannya. Untuk itu perlu diupayakan dua hal berikut:

1) Pembentukan jaringan kerja sama yang efektif dengan berbagai pihak *stakeholder* penelitian. Dengan jaringan penelitian ini banyak manfaat diperoleh seperti: kemutakhiran informasi, dukungan untuk melakukan penelitian, dan kesempatan mengimplementasikan produk hasil penelitian.
2) Penyediaan hibah penelitian, dan/atau penguatan daya saing memenangkan berbagai hibah penelitian. Hibah internal perlu disediakan untuk pembinaan kemampuan, pengkaderan, dan magang dalam bidang penelitian.

d. Penjaminan Mutu Penelitian

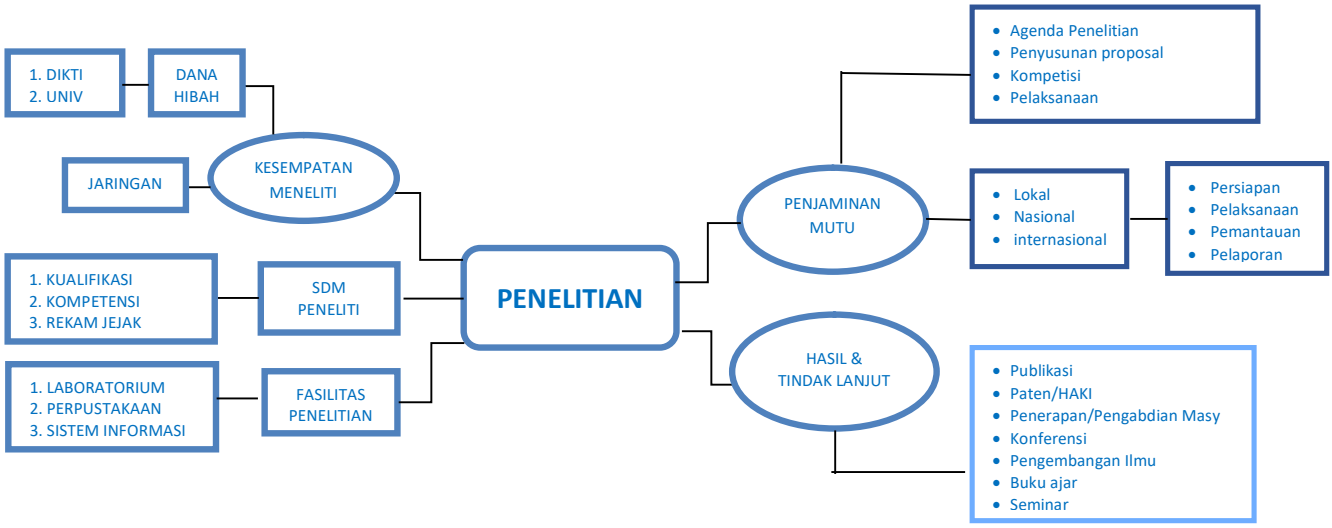
Daya saing penelitian berpasangan dengan mutu penelitian. Oleh karenanya penjaminan mutu menjadi kebutuhan esensial untuk memperkuat kinerja penelitian.

1) Penyusunan agenda penelitian, mempertimbangkan dan mengantisipasi kecenderungan problem aktual dan isu pada skala internasional, nasional, dan lokal;
2) Keikutsertaan dalam kompetisi hibah penelitian juga perlu dikelola secara baik, misalnya dengan memperhatikan hal-hal kunci yang menjadi pusat perhatian para penyandang dana hibah penelitian. Hal-hal kunci ini mencakup substansi, sampai dengan format, formalitas atau legalitas, serta ketepatan waktu; dan
3) Pengendalian pelaksanaan penelitian yang berhasil memenangkan hibah atau mendapatkan dukungan pembiayaan. Pengendalian pelaksanaan ini mulai dari fase persiapan, kegiatan lapangan, pemantauan kemajuan, ketepatan, dan bobot keilmuannya, sampai dengan pelaporan hasil penelitian.

e. Penguatan Kapasitas Untuk Menindaklanjuti Setiap Hasil Penelitian

Perkembangan mutakhir dunia penelitian menunjukkan bahwa ternyata penelitian tidak berhenti pada pelaporan, melainkan masih banyak tantangan tindak lanjut, yaitu:

1) Mempublikasikan ke dalam jurnal ilmiah;
2) Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat;
3) Mempresentasikan di forum konferensi/seminar; dan
4) Mengolah hasil penelitian untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.



Gambar 4.
Strategi Pengembangan Bidang Penelitian

4. PENGEMBANGAN BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh UMPWR diarahkan dalam rangka peningkatan pengabdian pada masyarakat di lingkungan UMPWR. Pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional merupakan sarana penyebarluasan hasil karya ilmiah dosen terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh UMPWR sebagai berikut:

A. **Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan/terapan**

Pengabdian pada masyarakat dan berbagai layanan profesional bersentuhan langsung dengan dunia nyata dengan keberagaman fenomena yang dinamis. Dalam situasi yang dinamis seperti ini, pendekatan yang berpeluang tinggi untuk berhasil adalah pendekatan penelitian aksi, di mana semua pihak yang terlibat mempunyai kesempatan berpartisipasi secara aktif dalam suasana kesetaraan. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat dan layanan-layanan profesional dengan pendekatan penelitian tindakan dijabarkan ke dalam 12 kegiatan berikut:

1) Penyelenggaraan KKN tematik;
2) KKN Muhammadiyah;

3) Pengembangan kerja sama dengan dunia industri dan Instansi pemerintah pusat/daerah/swasta;
4) Evaluasi program KKN dan pemberdayaan masyarakat lainnya;
5) Penyusunan Pedoman Praktik Industri sebagai kerja sama dengan industri;
6) Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) kerja sama dengan Kemenristek Dikti;
7) Pembinaan mahasiswa bidang penalaran untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);
8) Pembinaan mahasiswa bidang seni untuk kontes Pekan Seni Mahasiswa Regional dan Pekan Olahraga Mahasiswa Regional;
9) Pembinaan Kreativitas dan Karya PKM IPTEKS mahasiswa; dan
10) Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PPM) dosen dan tugas akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan.

B. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya pengabdian pada masyarakat

Layanan kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan masyarakat yang berubah-ubah sesuai dengan tuntutan dinamika kehidupan nyata, memerlukan kapasitas kelembagaan dan sumber daya yang memadai. Kapasitas kelembagaan perlu ditingkatkan agar lembaga lebih terpercaya dan akuntabel, yang semua ini dapat diraih jika sumber daya manusianya mempunyai kapasitas memadai. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kinerja ditekankan pada pembangunan kapasitas personil yang terlibat dalam program pengabdian pada masyarakat, diiringi dengan pengembangan berbagai perangkat pengelolaan yang diperlukan.

Program peningkatan kinerja dan sumber daya pengabdian pada masyarakat dijabarkan melalui 8 (delapan) kegiatan berikut:

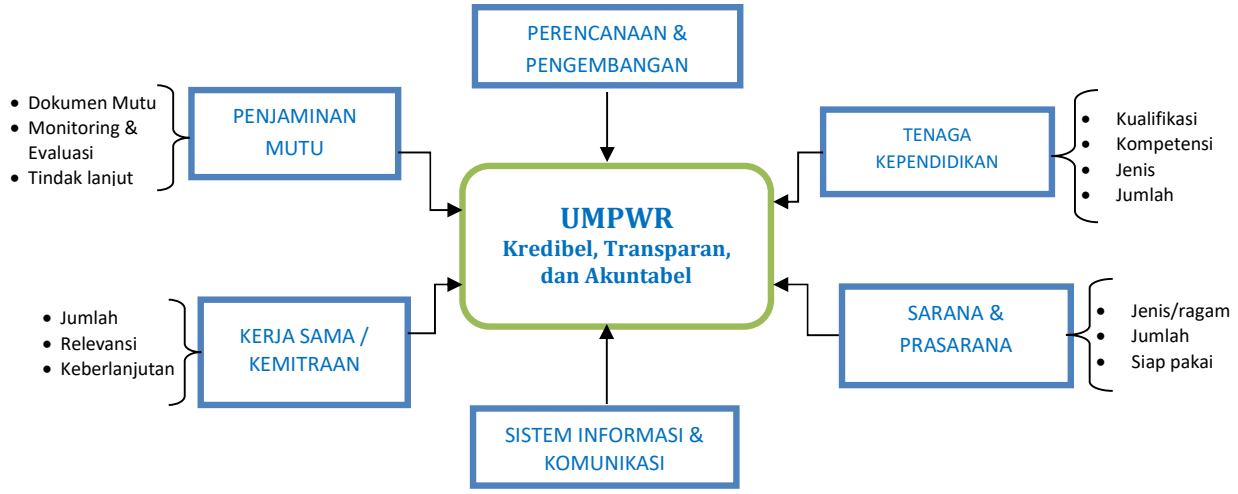
1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM);
2) Penyusunan Panduan pengusulan berbagai skim PkM dan pelaporan hasil PkM;

3) Pelaksanaan seleksi, penetapan, dan seminar proposal PkM;
4) Monitoring kemajuan pelaksanaan dan seminar hasil PkM;
5) Penilaian hasil PkM;
6) Penyelenggaraan dan evaluasi program PkM.

5. PENGEMBANGAN TATA KELOLA

Strategi pengembangan UMPWR diarahkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan fakultas, program studi sebagai pengembang ilmu, dan terkait dengan tugas pokok dan fungsi fakultas dan program studi yang menghasilkan Sarjana. Segenap upaya pengembangan fakultas dan program studi tersebut merupakan bagian dari kerangka pengembangan universitas yang kredibel, akuntabel, dan transparan, untuk memberikan layanan prima penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Strategi pengembangan tata kelola UMPWR 2024-2029 tersebut dapat disarikan melalui gambar berikut.



Gambar 5.
Strategi Pengembangan Bidang Tata Pamong

Kerangka kerja tersebut menggambarkan bahwa ada enam komponen pokok yang diperlukan untuk pengembangan kapasitas UMPWR agar menjadi universitas yang kredibel, akuntabel, dan transparan. Komponen dan cara untuk mengembangkan lembaga UMPWR tersebut ditetapkan sebagai berikut.

a. Perencanaan dan Penganggaran

Untuk mencapai pengelolaan lembaga memenuhi akuntabilitas legal/birokratik, kolegial, profesional, dan pasar kerja; maka dilakukan upaya-upaya berikut ini:

1) Perencanaan dan penganggaran dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait;
2) Perencanaan dan penganggaran diarahkan kepada pencapaian indicator kinerja startegis yang telah ditetapkan;
3) Mekanisme perencanaan dan penganggaran dilakukan secara berjenjang dari tingkat program studi sampai ke tingkat fakultas, untuk selanjutnya diproses pada tingkat universitas;
4) Hasil diskusi dan penetapan rencana dan anggaran dikomunikasikan kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya; dan
5) Pelaksanaan rencana dan anggaran dimonitor dan dipertanggungjawabkan sejalan dengan prinsip akuntabilitas.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk mendukung penyediaan layanan prima proses pembelajaran pendidikan tinggi di lingkungan UMPWR maka dilakukan hal-hal berikut ini:

1) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan;
2) Merekrut tenaga kependidikan, sesuai dengan kebutuhan ragam/jenis dan jumlahnya, untuk mendukung kegiatan akademik, seperti: teknisi, laboran, dan pustakawan; dan
3) Melakukan audit kinerja tenaga kependidikan secara periodik; dan menindak-lanjuti hasil audit kinerja tersebut.

c. Sarana dan Prasarana

Untuk menciptakan lingkungan kampus yang dapat membuat Sivitas akademika nyaman dan betah beraktivitas di kampus, maka dilakukan hal-hal berikut ini:

1) Menata lingkungan kampus sesuai dengan peruntukannya, meliputi fasilitas perkuliahan (kurikuler), kegiatan ekstrakurikuler, dan fasilitas pendukung;
2) Mengembangkan lingkungan kampus yang hijau, bersih, dan nyaman; dan

3) Meningkatkan jenis (ragam), jumlah, dan kondisi sarana prasarana kampus agar siap digunakan untuk aktivitas akademik dan non akademik.

d. Sistem Informasi dan Komunikasi

Untuk menciptakan *data base* penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik di UMPWR yang terintegrasi diperlukan upaya berikut:

1) Meningkatkan kapasitas perangkat keras teknologi informasi;
2) Memanfaatkan perangkat lunak teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan Ipteks; dan
3) Mengupayakan data dan informasi penyelenggaraan program studi dan fakultas diolah dengan komputer berbasis jaringan luas (*Wide Area Network*).

e. Kerja Sama/Kemitraan

Untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan UMPWR secara berkelanjutan, ditempuh cara berikut ini:

1) Menjalin kerja sama/kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri;
2) Meningkatkan intensitas dan/atau memberdayakan jaringan kerja (*networking*) dengan berbagai intansi dalam dan luar negeri; dan
3) Mengembangkan unit layanan masyarakat yang bisa menghasilkan pendapatan (*income generating*).

f. **Sistem Penjaminan Mutu**

g. Untuk memastikan bahwa UMPWR dapat memberikan layanan prima dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka diupayakan antara lain:

1) Memberdayakan tim penjaminan mutu pada tingkat fakultas dan gugus kendali mutu pada tingkat program studi; dan
2) Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja tenaga akademik, tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi), dan tenaga administratif.

6. PENGEMBANGAN BIDANG KERJA SAMA

Pengembangan bidang kerja sama merupakan kebutuhan penting dalam rangka mengembangkan UMPWR mengingat adanya keterbatasan sumberdaya sementara kebutuhan pengembangan ke arah kualtias global makin tinggi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan berbagai kegiatan kerja sama dan kolaborasi dengan tujuan untuk mencapai pengembangan yang lebih cepat. Untuk mencapai hal itu, UMPWR berupaya untuk meningkatan jumlah dan produktivitas kerja sama, baik dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri, dalam bentuk kerja sama:

1) Menyelenggarakan seminar, atau *workshop* internasional dengan mitra luar negeri.
2) Menyelenggarakan *guest lecturing* dengan mitra luar negeri.
3) Menyelenggarakan kolaborasi riset dengan mitra dalam negeri maupun luar negeri.
4) Menyelenggerakan kolaborasi pengabdian masyarakat dengan mitra luar negeri.
5) Menyelenggarakan Magang, KKN, maupun PPL internasional di perguruan tinggi mitra luar negeri.

BAB VI
SASARAN STRATEGIS, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

A. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS

Berikut ini Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis UMPWR dirinci dalam table berikut ini.

SASARAN STRATEGIS (SS)		INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS (IKSS)	
SS-1	Terwujudnya proses pembelajaran yang merdeka, inovatif, dan aplikatif dengan mengimplementasikan teknologi mutakhir.	IKSS-1.1	Prosentase program studi yang menggunakan Teknik pembelajaran mutakhir.
		IKSS-1.2	Rata-rata masa studi S1.
		IKSS-1.3	Rata-rata masa studi S2.
		IKSS-1.4	Prosentase lulusan dengan masa studi tepat waktu.
SS-2	Terwujudnya program studi yang berdaya saing dengan ciri khas UMPWR.	IKSS-3.1	Ranking UMPWR secara nasional.
SS-3	Terwujudnya perguruan tinggi yang bereputasi akademis dan non akademis dengan ciri khas UMPWR.	IKSS-2.1 IKSS-3.2	Jumlah program studi terakreditasi Unggul/Internasional.
SS-4	Terwujudnya mahasiswa dan alumni yang berdaya saing.	IKSS-4.1	Rata-rata masa tunggu kerja pertama lulusan.
		IKSS-4.2	Prosentase mahasiswa bersertifikat kompetensi/profesi.
		IKSS-4.3	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa.
		IKSS-4.4	Jumlah inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan HKI dari Kemenkumham RI.
		IKSS-4.5	Prosentase lulusan bersertifikat profesi.
		IKSS-4.6	Prosentase lulusan yang bekerja di insitusi asing/luar negeri.
		IKSS-4.7	Prosentase lulusan yang berwirausaha.
		IKSS-4.8	Tingkat partisipasi alumni dalam pengembangan kampus UMPWR.
SS-5	Meningkatnya keterserapan produk UMPWR (lulusan) maupun hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di dunia industri maupun masyarakat.	IKSS-5.1	H-index rata-rata dosen UMPWR.
		IKSS-5.2	Prosentase inovasi yang dihasilkan UMPWR yang digunakan oleh industri.
		IKSS-5.3	Prosentase penelitian yang berdampak posirtif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, dan unggulan daerah.

		IKSS-5.4	Prosentase pengabdian masyarakat yang berdampak posirtif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan, dan unggulan daerah.
SS-6	Meningkatnya kualitas dan kesiapan teknologi hasil penelitian dan pengabdian untuk mengatasi persoalan masyarakat, maupun untuk pengembangan kewirausahaan dan mahasiswa.	IKSS-6.1	Prosentase inovasi yang digunakan dalam kegiatan wirausaha terhadap total inovasi potensial di bidang kewirausahaan yang dimiliki UMPWR.
SS-7	Terwujudnya kualitas sivitas akademika yang mempunyai sifat mandiri, mempunyai otonomi, dan mampu mengarahkan dirinya.	IKSS-7.1	Prosentase jumlah GB terhadap jumlah dosen.
		IKSS-7-2	Prosentase jumlah dosen LK terhadap jumlah dosen.
		IKSS-7.3	Prosentase junlah dosen bergelar Doktor terhadap jumlah dosen.
		IKSS-7.4	Jumlah tenaga kependidikan yang bekerja secara professional dan mempunyai sertifikat kompetensi.
SS-8	Terwujudnya kerja sama/kolaborasi bersama mitra dengan tindak lanjut pengembangan inovasi.	IKSS-8.1	Prosentase kerja sama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi di bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
SS-9	Terwujudnya pengelolaan perguruan tinggi berbasis perencanaan terintegrasi.	IKSS-9.1	Tersedianya rencana induk pengembangan perguruan tinggi yang menjadi acuan pengelolaan.
SS-10	Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang efisien.	IKSS-10.1	Indeks kepuasan *stakeholders* internal perguruan tinggi.
SS-11	Tersedianya sistem informasi yang berkualitas dan terintegrasi antara pendidikan, keuangan, pengelolaan asset, kinerja, dsb.	IKSS-11.1	Waktu yang dibutuhkan untuk layanan penyediaan informasi penunjang pengambilan keputusan perencanaan dan implementasi rencana pengelolaan institusi.
		IKSS-11.1	Peringkat UMPWR dalam *Webometrics ranking* (4icu), dan *Unirank*.

B. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM STRATEGIS

Berikut ini Program dan Indikator Kinerja Program UMPWR.

PROGRAM STRATEGIS (PS)		INDIKATOR KINERJA PROGRAM STRATEGIS (IKPS)	
PS-1	Peningkatan kualitas kurikulum berbasis kompetensi dan luaran dengan memanfaatkan teknologi mutakhir.	IKPS-1.1	Prosentase program studi yang telah menerapkan kurikulum berabasis OBE dan memanfaatkan teknologi mutakhir.
		IKPS-1.2	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode *blended learning* (termasuk di dalamnya *e-learning*).
		IKPS-1.3	Jumlah program studi yang telah memanfaatkan pembelajaran daring.
		IKPS-1.4	Prosentase program studi dengan kurikulum yang mencerminkan ciri khas UMPWR.

		IKPS-1.5	Prosentase program studi terakreditasi Unggul.
PS-2	Peningkatan produktivitas dan kualitas capaian kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat oleh masing-masing program studi dengan pembiayaan program kerja berbasis kinerja.	IKPS-2.1	Prosentase usulan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lolos didanai dengan skema hibah Kemendikbudristek Dikti.
		IKPS-2.2	Jumlah *reward* dan bantuan APC yang diberikan UMPWR kepada dosen yang mempublikasikan artikel di jurnal terakreditasi/Scopus maupun di media masa.
		IKPS-2.3	Jumlah publikasi nasional/internasional per dosen per tahun di jurnal terakreditasi/Scopus.
		IKPS-2.4	Jumlah teknologi tepat guna yang dihasilkan dosen dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
		IKPS-2.5	Jumlah hasil kegiatan penelitian dosen (berupa TTG) yang dimanfaatkan oleh masyarakat.
PS-3	Pembinaan keeratan dan peningkatan peran alumni dalam upaya pengembangan universitas.	IKPS-3.1	Jumlah alumni yang berpartisipasi pada upaya pengembangan universitas.
PS-4	Mengoptimalkan kerja sama dengan mitra industri maupun masyarakat dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat.	IKPS-4.1	Prosentase MOU yang ditindaklanjuti.
		IKPS-4.2	Prosentase kerja sama penelitian dosen UMPWR dengan mitra dalam negeri yang dilaksanakan secara kontinu minimal selama 2 tahun.
		IKPS-4.3	Prosentase kerja sama pengabdian masyarakat dosen UMPWR dengan mitra dalam negeri yang dilaksanakan secara kontinu minimal selama 2 tahun.
PS-5	Membentuk Pusat Studi atau Pusat Unggulan Universitas guna meningkatkan inovasi dan produk luaran penelitian yang dikomersialkan, atau dimanfaatkan oleh mitra industri maupun masyarakat.	IKPS-5.1	Jumlah inovasi penelitian dosen UMPWR.
		IKPS-5.2	Prosentase produk hasil penelitian dosen UMPWR yang dikomersilkan, atau dimanfaatkan oleh masyarakat/industri.
PS-6	Pemetaan tenaga kependidikan untuk menciptakan SDM yang profesional, inovatif, dan berdaya saing.	IKPS-6.1	Prosentase tenaga kependidikan UMPWR yang mempunyai Tingkat Pendidikan minimal S1.
		IKPS-6.2	Tingkat ketepatan distribusi/penempatan tenaga kependidikan di seluruh unit kerja UMPWR.
		IKPS-6.3	Penurunan tingkat keluhan terhadap pelayanan semua unit kerja di UMPWR.
PS-7	Mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemumahammadiyahan dalam lingkup pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;	IKPS-7.1	Jumlah mata kuliah yang materinya diintegrasikan dengan nilai-nilai Al Islam.
		IKPS-7.2	Jumlah penelitian yang mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan ke dalam tema/topik penelitian.
		IKPS-7.3	Jumlah pengabdian masyarakat yang menggunakan pendekatan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

PS-8	Memberi akses masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik bagus tetapi ekonomi kurang mampu melalui lembaga beasiswa (*scholarship*);	IKPS-8.1	Prosentase afirmasi program studi Sarjana.
		IKPS-8.2	Jumlah total mahasiswa program studi Sarjana penerima beasiswa afirmasi tahun ke-n.
PS-9	Meningkatkan peran dan efektivitas sistem informasi perencanaan dan pengelolaan universitas yang terintegrasi (akademik, SDM, keuangan, dsb.) dalam rangka mencapai target kinerja strategis.	IKPS-9.1	Opini Laporan Keuangan (modernisasi pengelolaan keuangan).
		IKPS-9.2	Lama waktu pencairan dana (dalam hari).
		IKPS-9.3	Lama waktu pelaporan internal dan eksternal (dalam hari).
		IKPS-9.4	Peningkatan opini positif *stakeholders.*
PS-10	Pengembangan *holding* badan usaha (PT) yang dimiliki UMPWR dalam rangka meningkatkan diversifikasi sumber pendapatan dan profesionalisme universitas.	IKPS-10.1	Bertambahnya unit usaha yang mampu dijadikan sebagai *income generating unit*.
		IKPS-10.2	Kontribusi unit usaha pada pendapatan universitas.
PS-11	Pengembangan dan pemantapan kinerja Unit Inkubator Bisnis (UIB) untuk pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil riset untuk berwirausaha.	IKPS-11.1	Jumlah program inovasi mahasiswa berbasis kewirausahaan yang dikembangkan oleh UIB UMPWR.
		IKPS-11.2	Prosentase mahasiswa berwirausaha.
PS-12	Peningkatan capaian standar pemeringkatan internasional	IKPS-12.1	Prosentase MOU yang ditindaklanjuti.
		IKPS-12.2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *mobility students.*
		IKPS-12.3	Prosentase dosen *inbound* (*guest lecturing*).
		IKPS-12.4	Prosentase dosen *outbond* (*guest lecturing*/*visiting proffesor*, *invited speakers* di seminar internasional).
		IKPS-12.5	Prosentase mahasiswa asing (*inbound students*).
		IKPS-12.6	Prosentase mahasiswa *outbond* (kuliah, Magang, PPL, KKN internasional)
		IKPS-12.7	Prosentase kerja sama penelitian dosen UMPWR dengan mitra luar negeri yang dilaksanakan secara kontinu minimal selama 2 tahun.
		IKPS-12.8	Prosentase kerja sama pengabdian masyarakat dosen UMPWR dengan mitra luar negeri yang dilaksanakan secara kontinu minimal selama 2 tahun.

BAB VII
PENUTUP

Pada dasarnya, dokumen Renstra UMPWR 2024-2029 merupakan arah pengembangan UMPWR sampai dengan 2029, untuk digunakan sebagai acuan utama penyusunan Program Kerja Tahunan Rektor, Renstra Fakultas, Renstra Program Studi, dan Renstra Unit Kerja yang ada di lingkungan UMPWR. Apabila diringkas, fokus pengembangan UMPWR pada periode 2024-2029 ini adalah:
pengembangan kapasitas dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan; penguatan budaya riset; peningkatan kinerja riset; peningkatan relevansi hasil riset yang menghasilkan inovasi; peningkatan sarana-prasarana pendidikan dan penelitian; pengembangan sistem informasi; serta pengembangan inovasi dan bisnis.

Di dalam implementasinya, Renstra ini sebagai rujukan untuk meyusun perencanaan kinerja dan penganggaran UMPWR pada setiap tahunnya sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih terarah dalam mencapai target yang telah ditetapkan, serta dapat memenuhi azas manfaat, efektifitas, dan efisiensi, baik dari segi pengelolaan sumberdaya maupun pengendalian prosesnya.

Diharapkan, dokumen ini akan bisa dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh *stakeholders* UMPWR, khususnya para pemangku kepentingan yang ada di UMPWR.

LAMPIRAN

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS)
2024-2029

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS) RENSTRA 2024-2029

Nomor IKS	No.	Indikator Kinerja	Standar Kinerja	Satuan	Baseline Capaian 2023	Target Kinerja					Target Akhir Periode Renstra	Unit Kerja Penanggung Jawab
						2024	2025	2026	2027	2028		
	1	Sumber Daya Manusia										
53	a.	Prosentase/Jumlah dosen berpendidikan S3	40%	orang	35/125	37/125	39/125	41/125	43/125	45/125	47/125	WR2
	b.	Prosentase/Jumlah dosen dalam jabatan L	40%	orang	53/125	55/125	58/125	61/125	65/125	85/125	87/125	WR1
55	c.	Prosentase/Jumlah dosen dalam jabatan LK	40%	orang	13/125	16/125	19/125	22/125	25/125	28/125	31/125	WR1
56	d.	Prosentase/Jumlah dosen dalam jabatan GB	≥15% /7	orang	1/125	2/125	3/125	4/125	5/125	6/125	7/125	WR1
54	e.	Prosentase/Jumlah dosen bersertifikat pendidik profesional	80%	orang	94/125	98/125	102/125	106/125	110/125	114/125	118/125	WR1
54/60	f.	Prosentase/Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	20%	orang	14/125	18/125	22/125	26/125	30/125	34/125	38/125	UPPS, Prodi
5	2	Peringkat Akreditasi Institusi oleh BAN-PT (APT)			Baik Sekali/BS	BS	BS	BS	BS	BS	BS	Rektor, WR1/2/3/4, UPPS, LPM, LPPM, UP2
	3	Jumlah perolehan peringkat akreditasi BAN-PT/LAM			16	17	17	17	17	17	17	WR1, LPM, UPPS, PMF, Kaprodi, Kepala Unit, Kalab, Dosen
	a.	Unggul		prodi	0	2	2	2	2	3	3	
	b.	A		prodi	0	0	0	0	0	0	0	
	c.	Baik Sekali/B		prodi	12	13	13	13	13	12	13	
	d.	Baik/C		prodi	4	2	2	1	1	1	0	
	4	Jumlah prodi terakreditasi Internasional		prodi	0	0	0	0	1	1	1	WR1, LPM, UPPS &PMF, Kaprodi, Kepala Unit, Kalab, Dosen
	5	Jumlah Perolehan HKI										
94	a.	Paten per prodi per tahun	0	buah	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS, Prodi
94	b.	Paten sederhana per prodi per tahun	1	buah	2	2	2	3	4	5	5	WR1, UPPS, Prodi
95	c.	Hak Cipta (per prodi per tahun)	2	judul	47	52	57	62	67	72	77	WR1, UPPS, Prodi
93	d.	Desain Produk Industri	0	buah	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS, Prodi
95	e.	Perlindungan Varietas Tanaman	0	buah	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS, Prodi
95	f.	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	0	buah	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS, Prodi
96	g.	Teknologi Tepat Guna Produk	0	buah	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS, Prodi
86	6	Prosentase/Jumlah penelitian dengan dana internal	100%	judul	40/126	80/126	125/125	125/125	125/125	125/125	125/125	WR1, LPPM, Prodi
	7	Prosentases/Jumlah perolehan penelitian dengan dana eksternal nasional dari total dana penelitian per tahun										
	a.	Internasional	≥5%	Hasil penelitian per jumlah dosen	0/125	0/125	0/125	1/125	1/125	2/125	2/125	WR1, LPPM, Prodi
	b.	Nasional	≥30%	Hasil penelitian per jumlah dosen	2/125	4/125	8/125	10/125	12/125	14/125	14/125	WR1, LPPM, Prodi
	c.	Lokal	≥5%	Hasil penelitian per jumlah dosen	1/125	4/125	5/125	6/125	7/125	8/125	8/125	WR1, LPPM, Prodi
77	8	Prosentase/Jumlah penelitian dengan mitra internasional/LN	≥5%	Hasil penelitian per jumlah dosen	1/125	3/125	6/125	9/125	12/125	15/125	18/125	WR1, WR4, Prodi
112	9	Prosentase/Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional, atau diterapkan masyarakat.	≥5%	Hasil penelitian per jumlah dosen	1/125	1/125	2/125	3/125	4/125	5/125	6/125	WR1, UPPS, Prodi
121	10	Prosentases/Jumlah pengabdian pada masyarakat dengan dana internal	100%	Hasil pengmas per jumlah dosen	30/125	35/125	36/125	37/125	38/125	39/125	39/125	WR1, LPPM, Prodi
122	11	Prosentase/Jumlah pengabdian pada masyarakat dengan dana eksternal nasional	≥30%	Hasil pengmas per jumlah dosen	5/125	8/125	11/125	14/125	17/125	20/125	23/125	WR1, LPPM, Prodi
122	12	Prosentase/Jumlah pengabdian pada masyarakat dengan dana eksternal internasional	≥5%	Hasil pengmas per jumlah dosen	0/125	0/125	2/125	3/125	4/125	5/125	5/125	WR4, LPPM, UPPS, Prodi
	13	Prosentase/Jumlah pengabdian pada masyarakat dengan mitra internasional/LN	≥5%	Hasil pengmas per jumlah dosen	4/125	8/125	9/125	10/125	11/125	12/125	13/125	WR4, KUI, LPPM
110-111	14	Jumlah luaran pengabdian pada masyarakat/teknologi tepat guna yang diterapkan masyarakat per jumlah dosen, atau mendapatkan rekognisi internasional.	≥60%	Hasil pengabdian masyarakat per jumlah dosen	0/125	1/125	2/125	3/125	4/125	5/125	5/125	LPPM, Prodi
40	15	Persentase/Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum OBE	100%	persen	15%	15%	18	20	25	30	30	WR1, UPPS, UP2, Prodi
	16	Persentase mata kuliah program Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran *case-method* , atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), sebagai sebagian bobot evaluasi, per prodi.	≥80%	persen	10%	20%	30%	45%	60%	75%	90%	UPPS, Prodi

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS) RENSTRA 2024-2029

98	17	Jumlah Buku Referensi ber-ISBN										
	a.	Buku ajar per prodi per tahun	≥2	judul	8/125	10/125	12/125	14/125	16/125	18/125	20/125	WR1, UPPS, Prodi
	b.	Book chapter per prodi per tahun	≥2	judul	2/125	4/125	8/125	10/125	12/125	14/125	16/125	WR1, UPPS, Prodi
	18	Prosentase/Jumlah publikasi dosen di jurnal										
	a.	Nasional Terakreditasi Sinta 3-6 per dosen	≥80%	artikel	160	170	190	200	210	15	17	WR1, UPPS, Prodi
83	b.	Nasional Terakreditasi Sinta 2 per prodi	1	artikel	18	4	8	12	14	18	18	WR1, UPPS, Prodi
88	c.	Internasional Bereputasi (Sinta 1, Scopus, WoS) per dosen per tiga tahun	1,5	artikel	39	40	45	50	55	60	65	WR1, UPPS, Prodi
	d.	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional	1	artikel	0	0	0	0	0	1	1	WR1, UPPS, Prodi
	19	Pengembangan prodi menuju akreditasi internasional	6	prodi	0	0	0	0	0	6	6	WR1, UPPS, Prodi
	20	Pengembangan jumlah kelas internasional/jumlah mahasiswa asing	≥1%	persen	0	1	2	3	4	5	5	WRr1, WR3, WR4, KUI
9	21	Jumlah kerja sama perguruan tinggi										
	a.	Internasional	≥20	mitra	25	15	16	17	18	20	22	WR4, KUI
	b.	Nasional	≥25	mitra	25	35	45	55	65	75	85	WR4, KUI
	c.	Lokal	≥100	mitra	93	100	107	114	121	128	128	WR4, KUI
	22	Pembukaan program studi baru										
	a.	Pembukaan prodi baru S1 per dua tahun	1	prodi	15	16	16	17	17	17	18	WR1, WR2, WR3, WR4, TPP, UPPS, Prodi
	b.	Pembukaan prodi baru-S2	1	prodi	1	2	3	3	3	3	3	WR1, UPPS
	c.	Program Profesi	0	program	0	0	0	0	0	0	0	WR1, UPPS
49	23	Rata-rata IPK	≥3,25	prodi	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	3,25	UPPS, Prodi
47	24	Rata-rata kelulusan tepat waktu	≥50%	persen	50	55	60	65	70	75	80	UPPS, Prodi
13	25	Persentase prodi melaksanakan kerja sama dengan mitra (PT) LN	100%	persen	23	35	56	71	88	100	100	UPPS, Prodi
89	26	Jumlah jurnal ilmiah yang ada di universitas yang telah Terakreditasi	100%	jurnal	10	10	10	10	10	10	10	Prodi, PPJU
	27	Prosentase dosen berkegiatan tridharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir.	≥30%	persen	16/125	20/125	25/125	30/125	35/125	40/125	40/125	WR1, WR3, WR4, UPPS, Prodi, Bimawa
37-38	28	Prosentase lulusan sarjana yang berhasil mendapat pekerjaan <6 bulan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.		persen	10	15	20	25	30	35	40	UPPS, Prodi
42	29	Prosentase mahasiswa program Sarjana yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar perguruan tinggi; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.		persen	0,07	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	0,6	UPPS, Prodi
	30	Jumlah penelitian kolaborasi internasional	≥0,05%	dosen	2	4	6	8	10	12	14	WR4, KUI, LPPM
21	31	Jumlah mahasiswa asing full study (inbound)	≥2	mahasiswa	0	2	3	4	5	6	7	WR4, KUI
21	32	Jumlah mahasiswa asing paruh waktu (inbound)	≥10	mahasiswa	16	18	20	22	24	26	28	WR4, KUI
	33	Jumlah mahasiswa berkuliah di luar negeri (outbound)	≥1	mahasiswa	0	2	3	4	5	6	7	WR4, KUI
23	34	Dosen berkegiatan di level internasional outbond (visiting professor, kuliah tamu, pembicara seminar)	≥0,05%	dosen	6	10	12	14	16	20	22	WR1, WR4, UPPS
	35	Mahasiswa berkegiatan di level internasional (KKN/PLP/Magang/Seminar)	≥10	mahasiswa	11	12	13	14	15	16	17	WR1, WR4, LPPM, UPT Magang,
	36	Baitul Arqam Mahasiswa	1	kali	1	1	1	1	1	1	1	WR4, LP3AK
	37	Baitul Arqam Dosen/Tendik	1	kali	0	1	1	1	1	1	1	WR4, LP3AK
	38	Mahasiswa hafal 13 surat pendek	100%	persen	50	60	70	80	90	100	100	WR4, LP3AK
	39	Mahasiswa membaca Al Quran dengan fasih dan benar	100%	persen	50	60	70	75	80	90	90	WR4, LP3AK

INDIKATOR KINERJA STRATEGIS (IKS) RENSTRA 2024-2029

	40	Dosen/tendik membaca Al Quran dengan fasih dan benar	≥80%	persen	50	60	70	75	80	90	90	WR4, LP3AK
	41	Kehadiran dosen/tendik dalam pembinaan AIK	≥80%	persen	50	60	70	75	80	90	90	WR4, LP3AK
45	42	Jumlah prestasi (akademik, nonakademik) mahasiswa tingkat internasional	≥0,05%	mahasiswa	20	30	40	50	60	70	70	WR3, UPPS, Prodi
45	43	Jumlah prestasi (akademik, nonakademik) mahasiswa tingkat nasional	≥0,05%	mahasiswa	10/125	12/125	16/125	18/125	20/125	22/125	18%	WR3, UPPS, Prodi
45	44	Jumlah lolos Pendanaan PKM	≥3	kelompok	3	4	6	8	10	12	12	WR3, UPPS, Prodi
45	45	Jumlah kelompok mahasiswa lolos Pendanaan P2MW/Kewirausahaan	≥8	kelompok	8	10	11	12	13	14	14	WR3, UPPS, Prodi
45	46	Jumlah Finalis KMI	≥1	kelompok	2	3	4	5	6	7	7	WR3, UPPS, Prodi
45	47	Jumlah lolos PIMNAS	≥2	kelompok	0	1	2	3	4	5	5	WR3, UPPS, Prodi
45	48	Jumlah lolos pendanaan PPK Ormawa	≥2	kelompok	2	3	4	5	6	7	7	WR3, UPPS, Prodi
45	49	Prosentase kenaikan jumlha Mahasiswa Baru per tahun	≥5%	mahasiswa	1150	1250	1350	1450	1550	1650	1650	WR3, Bimawa
	50	Prosentase kenaikan jumlah Beasiswa Mahasiswa Baru	≥40%	mahasiswa	365	375	400	425	450	460	460	WR3, Bimawa
70	51	Sistem informasi Manajemen keuangan	100%	persen	50	60	70	80	90	100	100	WR2, Keuangan
	52	Penyusunan RPABU Berbasis Renstra	100%	persen	60	70	80	90	100	100	100	WR2, Keuangan
	53	Rencana Pendapatan dari Mahasiswa (SPP)		Milyar	27,7	29,0	30,5	32	33,5	35,0	37,5	WR2, Keuangan
	54	Rencana Pendapatan selain dari selain Mahsiswa (SPP)/Unit Usaha	3%	persen	0,005	1,3	3	4	5	7	10	WR2, Keuangan
70	55	Prosentase implementasi Sistem Informasi dan Manajemen aset (SIMAKU)	100%	persen	60	70	80	90	100	100	100	WR2, Umum
70	56	Sistem IT yang terintegrasi (website universitas, UPPS, Keuangan, Akademik)	100%	persen	50	60	70	80	90	100	100	WR2, Umum
	57	Fasilitas Ruang Kuliah, Lab, dll.	100%	persen	60	70	80	90	100	100	100	WR2, Umum
	58	Penambahan unit bisnis		Unit	3	3	4	5	6	7	10	WR2, Umum
68	59	Ketersediaan asrama bagai mahasiswa baru	4	Unit	2	2	3	3	4	4	4	WR2
67	60	Prosentase bangunan tersedia akses bagi difabel (jalan, toilet)	100%	persen	30	40	60	75	80	90	100	WR2
66	61	Tersedia lokasi senam, basket, volley, badminton, futsal, tenis, renang, fitness, dll. (outdoor/indoor) secara memadai.	100%	persen	25	30	50	60	70	80	80	WR2
69	62	Persentase gedung dengan cakupan layanan internet/wifi	100%	persen	100	100	100	100	100	100	100	WR2
39	63	Jumlah peran/kegiatan alumni dalam pengembangan institusi dan review kurikulum per prodi per tahun	≥5 kegiatan/peran	kegiatan/peran	3	4	5	5	5	5	5	WR1, WR3, UPPS, Bimawa, Prodi
58	64	Prosentase tendik berpendidikan S1	100%	persen	41	41	42	42	43	43	43	WR2
57	65	Prosentase tendik yang mempunyai sertifikat kompetensi/mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya minimal sekali dalam satu tahun	≥100%	persen	1	1	1	2	3	4	4	WR2
	66	Peringkat universitas di *Webometrcis* dan *Uniranks*	≤100	ranking	≤100	≤100	≤100	≤100	≤100	≤100	≤100	WR1, WR3, WR4, UPPS, Prodi, Bimawa